

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN  
VIDEO PADA CHANNEL YUOTUBE, ENI SISKOWATI  
YANG BERJUDUL: VIDEO PEMBELAJARAN MATERI  
PANTUN KELAS 2 SD - ENI SISKOWATI  
DI SD 72 LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**RINDANG TAMAYU HASANAH  
NIM : 18591115**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2025**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di- Curup

*Assalamu'alaikum Warrahmatuallahi Wabarakatuh*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul : Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Video Pada Chanel Yuotube, Eni Siskowati Yang Berjudul "Video Pembelajaran Pantun Di Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong Tahun 2024", sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Cûrup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatuallahi Wabarakatuh*

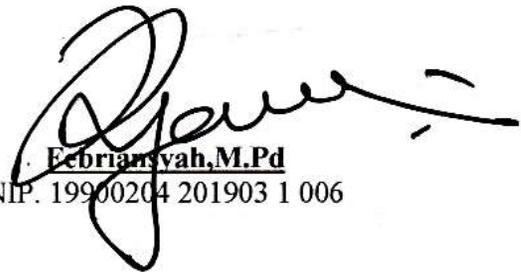
Pembimbing I,



**Dr. H. Suprpto, M.Pd**  
NIDK. 2010105501

Curup, Desember 2024

Pembimbing II,



**Febriansyah, M.Pd**  
NIP. 19900204 201903 1 006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rindang Tamayu Hasanah  
NIM : 18591115  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Video Pada Chanel  
Yuotube, Eni Siskowati Yang Berjudul "Video Pembelajaran Pantun  
Di Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong Tahun 2024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, Desember 2024



Rindang Tamayu Hasanah  
NIM. 18591115



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010-21759 Fax 21010 Curup 39119  
Hoepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) kode 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 286 /In.34/FU/PP.00.9/2/2025

Nama : **Rindang Tamayu Hasanah**  
NIM : **18591115**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Video Pada Channel YouTube Eni Siskowati Yang Berjudul: Video Pembelajaran Materi Pantun Kelas 2 SD – Eni Siskowati, di SD 72 Lebong**

Telah di munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Rabu, 12 Februari 2025**  
Pukul : **08.00 – 09:30 WIB**  
Tempat : **Ruang 05 Gedung Munaqosah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Sekretaris,**

**Dr. H. Suprpto, M. Pd**  
NIDK. 2010105501

**Febriansyah, M. Pd**  
NIP. 199002042019031006

**Penguji I**

**Penguji II**

**Siti Zulaiha, M. Pd. I**  
NIP. 19830820201101008

**Hastha Purna Putra, M. Pd., Kons**  
NIP. 197608272009031002

**Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah**

**Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 197409212000031003

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Video Pembelajaran Pantun Di Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong Tahun 2024”. Kemudian tidak lupa pula shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW. Qudwah umat, juga kepada sahabat, keluarga dan orang-orang yang setia kepada “DinUL haq” hingga Yaumil akhir nanti.

Adapun skripsi ini, penulis susun dalam rangka untuk memperoleh gelar strata satu SI pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup dan tentu penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya untuk itu kiranya para pembaca yang arif dan Budiman dapat memakluminya, atas kelemahan yang ditemui dalam skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalaam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama kepada :

1. Bapak Prof.Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, M. Eselaku wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M. Pd. I selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.

3. Bapak Dr. Sutarto,S.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd. I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri IAIN Curup.
5. Ibu Wiwin Arbaini,M.Pd selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak H. Suprpto,M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Febriansyah,M.Pd selaku Pembimbing II
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah PGMI
8. Ibu Syamsiah,S.Pd selaku Kepala SDN 72 Lebong yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk bahan penelitian yang lebih baik. Demikian semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Desember 2024  
Penulis,

Rindang Tamayu Hasanah  
NIM. 18591115

## **MOTTO**

*“Berhentilah Menghitung Kesalahan di masa lalu!, Mari Memulai Langkah Baru!”*

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Diriku sendiri, terimakasih kamu hebat sudah melewati lika-liku perjalanan ini, saya bangga pada diriku sendiri sudah sampai dititik ini. Teruslah berjuang dalam mengejar mimpi jangan pernah menyerah.
2. Kedua orang tuaku Ayah Ikhwan dan Ibu Sri Eroza yang sangat saya sayang, terimakasih telah menemani hari-hariku dengan kasih sayang, do'a, kesabaran perjuangan dan dorongan sehingga keinginan dan harapan kalian terwujud dalam sebuah karya nyata. Semoga Allah SWT membalas setiap keringat yang kalian korbankan atas semua kasih sayang yang tak terukur oleh apapun nilainya. Terimakasih ayah dan ibu.
3. Untuk saudara laki-laki saya Adam yang saya sayang terimakasih telah memberikanku dukungan serta do'a dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini ku persembahkan karya kecil ini.
4. Kedua Pembimbing ku, Bapak H. Suprpto,M.Pd dan Bapak Febriansyah,M.Pd terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tuius dan ikhlas untuk meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta IAIN Curup.

## ABSTRAK

RINDANG TAMAYU HASANAH, NIM : 18591115 “Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Video Pada Channel YouTube Eni Siskowati Yang Berjudul: Video Pembelajaran Materi Pantun Kelas 2 SD - Eni Siskowati, di SD 72 Lebong”.

Setiap perbuatan manusia selalu ada faktor pendorong untuk mengerjakan suatu tindakan, sehingga dengan adanya pendorong untuk melakukan suatu perbuatan akan menimbulkan motivasi dan fokus perhatian menyelesaikan pekerjaan yang sedang di menjadi konsentrasi pekerjaan untuk segera dilaksanakan dan diselesaikan. Penelitian ini akan mengeksplorasi pertanyaan mengenai pemanfaatan media pembelajaran menggunakan video pada chanel yuotube dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut : (1). Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran materi pantun dikelas 2 SDN 72 Lebong menggunakan Video, pada Chanel You tube, Eni Siskowati, yang berjudul Video Pembelajaran Pantun dari SD 72 Lebong?, (2). Apakah faktor penghambat dan pendukung pembelajaran pantun di kelas 2 SD 72 lebong dengan menggunakan video, pada channel youtube, Eni Siskowati, yang berjudul : Video Pembelajaran Pantun Kelas 2 SD 72 Lebong?

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan keabsahan data dan analisa data mempergunakan triangulasi, yang mana data diperoleh tidak hanya dari satu sumber, melainkan data dikoleksi dari beberapa sumber yang relevan.

Hasil dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pemanfaatan media pembelajaran video dari chanel Youtube dapat mempermudah proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Jika dipilih dengan tepat kemudian dirancang dengan baik dan dilaksanakan dengan tepat, dan dinilai dengan benar, walaupun terdapat hambatan dan kekurangan, dengan semangat dan professional dapat membantu proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata-kata kunci : *Pembelajaran, Pantun, Video, You Tube.***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Pertanyaan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Landasan Teori .....	8
B. Kerangka Penelitian yang Relevan.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Pendekatan Penelitan.....	21
C. Sumber Data .....	23
D. Tempat Penelitian .....	24
E. Subjek Penelitian .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data .....	25
G. Uji Keabsahan Data .....	26
H. Tehnik Analisa Data .....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian .....	29
B. Hasil Penelitian.....	36
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN.....	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Panduan Wawancara .....	26
---------	-----------------------------------	----

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1	Desain Penelitian.....	23
Bagan 2	Struktur Organisasi SDN 72 Lebong .....	35

## DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Observasi .....	67
Pedoman Wawancara.....	68
Informan : Kepala Sekolah.....	70
Informan : Siswa/Siswi .....	71
Rekapitulasi Hasil Wawancara .....	72
Informan : Guru / Wali Kelas 2.....	72
Instrumen : Kepala Sekolah .....	75
Instrumen : Siswa.....	77

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap perbuatan manusia selalu ada faktor pendorong untuk mengerjakan suatu tindakan, sehingga dengan adanya pendorong untuk melakukan suatu perbuatan akan menimbulkan motivasi dan fokus perhatian menyelesaikan pekerjaan yang sedang di menjadi konsentrasi pekerjaan untuk segera dilaksanakan dan diselesaikan. Demikain juga dalam suatu Karya Ilmiah seperti Skripsi, seorang mahasiswa dalam mengerjakan, tulisan ilmiahnya seperti skripsi ini, dengan berangkat dari suatu masalah yang krusial baginya, mahasiswa akan berusaha dengan adanya beberapa faktor pendorong yang ada pada dirinya.

Pada saat sekarang ini kita semua menjalani kehidupan dalam era kemajuan teknologi, terutama tehnologi informasi dan komunikasi yang memiliki dampak dalam semua segi kehidupan, baik dampak positif maupun negatif, sebagai mahasiswa yang sudah termasuk kelompok orang dewasa seyogianya dapat memanfaatkan kemajuaan tehnologi itu untuk keperluan perkuliahan, terutama dalam kegiatan penyusunan Karya Tulis Ilmiah, maupun dalam penyelesaian tugas akhir perkuliahan seperti menyusun skripsi.

Alasan penulis mengambil judul penelitian yang berhubungan dengan Pantun, adalah karena dengan adanya pantun bisa menciptakan pembelajaran yang asik tidak monoton, dan lebih menarik. Sehingga murid pun lebih semangat dalam belajar dan mudah mengerti, memahami materi pembelajaran tersebut.

penggunaan media ini dapat membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar. serta penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah proses

pemahaman materi yang diberikan oleh guru. Yang dibuktikan dengan siswa yang lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran serta hasil belajar yang lebih baik.

Selin itu juga dapat meningkatkan Kreativitas siswa dalam pembelajaran. Yaitu kemampuan siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau mengembangkan hal yang sudah ada. Kreativitas penting dalam pembelajaran karena dapat membantu siswa berpikir kritis dan memecahkan masalah secara inovatif.

Cukup banyak informasi yang dapat diakses dari kemajuan teknologi informasi yang tersedia pada saat ini, seperti dalam menambah informasi tentang literatur, mengakses tentang publikasi ilmiah dari lembaga lain, memanfaatkan metode pembelajaran yang mutakhir, memanfaatkan hasil kreatifitas seseorang praktisi yang dimuat dalam situs youtube tentang suatu metode pembelajaran dari materi pembelajaran tertentu dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Pelaksanaan pembelajaran terutama di Sekolah Dasar, pada umumnya sampai saat ini masih dilakukan secara tradisional, dimana seorang guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah, dan siswa mendengarkan penuturan guru, dan sedikit sekali guru mempergunakan alat bantu pendidikan, yang sebenarnya tersedia di sekitarnya, akibatnya proses pembelajaran terkesan monoton dan membosankan, yang pada akhirnya siswa hanya sedikit mendapat pengalaman belajarnya, sehingga dalam penelitian ini akan berusaha memanfaatkan alat bantu pembelajaran dari seorang kreator yang menghasilkan

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. Munir, M.IT, *Multi Media Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*, Alfabet, Bandung, hal. 24

video dan dimuat dalam *Chanel You Tube* Eni Siskowari, yang berjudul “Video Pembelajaran Pantun Kelas 2 Sekolah Dasar”.

Dalam penelitian ini dilatarbelakangi adanya suatu keinginan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran Pantun di Kelas 2 Sekolah Dasar 72 Kabupaten Lebong, Bengkulu Tahun 2024, alat bantu yang akan dipergunakan adalah Video Pembelajaran Pantun pada *Chanel You Tube*, Eni Siskowati.<sup>2</sup>

Adapun dalam penggunaan media pembelajaran dari Chanel You Tube, pada Sekolah Dasar 72, Kabupaten Lebong, telah dilaksanakan oleh Ibu Rindang Tamayu Hasanah, sebagai peneliti, melaksanakan pembelajaran di kelas 2, dengan materi pokok pembelajaran tentang Pantun, yang sedang melaksanakan Kurikulum Merdeka.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Aisyah Rizal, sebagai siswa kelas 2 Sekolah Dasar 72 Kabupaten Lebong, menyatakan bahwa :

“Guru kami telah menggunakan media pembelajaran, seperti gambar bergerak, yang ditampilkan memakai alat, membuat kami lebih bersemangat dalam belajar, dan membuat kami siswa lebih gembira, serta senang sekali dalam belajar”<sup>3</sup>.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Rahel Pratama Juang siswa kelas 2 Sekolah Dasar 72 Kabupaten Lebong, yang mengatakan bahwa :

“Ya guru kami telah menggunakan media pembelajaran, media yang digunakan seperti memakai video, yang ditampilkan di papan tulis memakai alat,

---

<sup>2</sup> Dr. Amir Hamzah, MA. *Etos Kerja Guru, Literasi Nusantara Abadi*, Malang, Jawa Timur, hal. 31

<sup>3</sup> Ibu Aisyah Rizal Wali Siswa Kelas 2 SDN 72 Lebong

yang dapat menarik minat belajar kami, sehingga kami lebih suka dalam mengikuti pembelajaran.”<sup>4</sup>

Sejalan dengan pernyataan tersebut peneliti juga menemukan bahwa para siswa yang belajar dengan bantuan penggunaan media pembelajaran, cenderung lebih bebas dan lebih bergembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan media, guru dituntut lebih aktif dan kreatif dalam mempersiapkan dan menyusun media yang dapat memancing dan menarik minat belajar siswa, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ikhwan sebagai guru kelas 2 menyampaikan bahwa :

“Persiapan penggunaan media pembelajaran video, ini diharapkan dapat membantu guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran, dan hasil dari penggunaan media ini sangat membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran, dimana kami dapat melihat keaktifan peserta didik. Dalam menggunakan media pembelajaran yang berupa video, ini sudah sering kami gunakan pada proses pembelajaran walaupun dengan materi yang berbeda.”

Terdapat beberapa jenis penelitian serupa yang telah dilaksanakan oleh beberapa peneliti terdahulu, yang dikakukan oleh Sri Utami Dewi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2022, dengan Judul “Efektifitas penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II di SDIT, Insan Mulia Kabupaten Bekasi. Dari penelitian ini hasilnya dapat digambarkan bahwa penggunaan Video pembelajaran terhadap motivasi belajar anak didik dalam pembelajaran tematik di SDIT Insan Mulia Kabupaten Bekasi berjalan dengan baik,

---

<sup>4</sup> Rahel Pratama Juang, Wali Siswa Kelas 2 SDN 72 Lebong

hal ini dibuktikan dengan perolehan skor pada skala lima yaitu 4,55. Penggunaan Video pembelajaran Tematik, Kelas II di SDIT Insan Mulia Kabupaten Bekasi, terlaksana dengan baik juga karena media pembelajaran yang baik juga didukung dengan pemilihan media pembelajaran yang baik.

Penelitian lain dilakukan oleh Itiriani, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Tahun 2019, dengan Judul Penelitian Penggunaan Video dari You Tube sebagai media dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMA Negeri 20 Bandar Lampung. Penelitian ini menghasilkan Penggunaan Video dari You Tube, sebagai Media Pembelajaran, yaitu untuk menunjang kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas, yaitu sebagai media untuk mencari bahan pelajaran. Dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh sekolah siswa bisa mendapatkan sumber belajar yang Up to date. Kreatifitas seorang guru, dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam memajukan pendidikan.

Penelitian sejenis dilakukan Andi Rampeng, Universitas Negeri Makasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Tahun 2019. Dengan Judul Pengaruh Penerapan Media Vedio Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri Wajo, Kabupaten Wajo. Hasil penelitian ini antara lain bagi guru untuk dapat mempertimbangkan dan menerapkan penggunaan media, terutama yang berbasis komputer dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

Penelitian ini direncanakan untuk menyampaikan suatu materi pengajaran Pantun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada suatu Sekolah Dasar yaitu kelas 2, lokal itu dipilih dengan pertimbangan peserta didik kelas 2, berusia sekitar 8

tahun sehingga bisa dilatih keberaniannya menyatakan ekspresinya dalam bentuk tulisan yang benar, berdasarkan beberapa pertimbangan yang ada lokasi penelitian ditetapkan di Sekolah Dasar 72, Kabupaten Lebong Propinsi Bengkulu dan dilaksanakan pada tahun 2024.<sup>5</sup>

Dengan Latar Belakang masalah yang dikemukakan diatas, penulis mengangkat sebuah judul penelitian : **“Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Video pada Chanel Youtube, Eni Siskowati Yang Berjudul “Video Pembelajaran Pantun di Kelas 2 SD 72 Lebong”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan, penulis menyimpulkan bahwa terdapat permasalahan yang jelas tergambar dari konten permasalahan tersebut: Identifikasi masalah adalah langkah yang penting dalam penelitian yang bertujuan untuk menguraikan berbagai kemungkinan masalah yang mungkin muncul. Ini melibatkan melakukan inventarisasi sebanyak mungkin elemen yang relevan, dan kemudian memilih atau menduga apa yang bisa menjadi permasalahan utama.

Dari konteks masalah yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi inti permasalahan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Video Pada Channel Youtube Eni Siskowati.
2. Guru Menggunakan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Video Pada Channel Youtube.

---

<sup>5</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Aplabeta*, Bandung, hal. 117

3. Pemanfaatan Kemajuan Teknologi dan Informasi seorang Guru dalam Memajukan Pendidikan.
4. Metode Guru dalam mengajar menggunakan Media video channel Youtube Eni Siskowati.

### C. Pertanyaan Penelitian

Suatu permasalahan yang diteliti harus memiliki ciri spesifik, artinya masalah yang menjadi pusat perhatian peneliti tidak terlalu luas tetapi dapat diteliti secara mendalam, untuk dapat menemukan informasi yang memadai sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>6</sup>

Untuk memberikan arah penelitian yang lebih jelas, maka permasalahan dalam penelitian dirumuskan dalam sebuah pertanyaan penelitian dengan kalimat tanya yang singkat dan komprehensif, fokus penelitian ini adalah Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Video dalam Pembelajaran Pantun kelas 2 Sekolah Dasar, maka pertanyaan penelitiannya adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran materi pantun dikelas 2 SDN 72 Lebong menggunakan Video, pada Chanel You tube, Eni Siskowati, yang berjudul Video Pembelajaran Pantun dari SDN 72 Lebong?
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung pembelajaran pantun dikelas 2 SDN 72 Lebong dengan menggunakan Video, pada Chanel You tube, Eni Siskowati, yang berjudul Video Pembelajaran Pantun Kelas 2 SDN 72 Lebong?
- 3.

---

<sup>6</sup> Prof. Dr. Lezy.J.Maleong,MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 92

#### **D. Tujuan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran, dengan pemanfaatan Video yang berjudul Pembelajaran Pantun Kelas 2 Sekolah Dasar, sesuai dengan kegiatan menyajikan materi pembelajaran tertentu, langkah-langkah yang dilaksanakan adalah persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Sesuai dengan kegiatan itu maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran materi pantun dikelas 2 sekolah dasar dengan menggunakan Video, pada Chanel You tube, Eni Siskowati, yang berjudul Video Pembelajaran Pantun Kelas 2 Sekolah Dasar.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung pembelajaran pantun dikelas 2 Sekolah Dasar dengan menggunakan Video, pada Chanel You tube, Eni Siskowati, yang berjudul Video Pembelajaran Pantun Kelas 2 Sekolah Dasar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah kegiatan penelitian selesai dilaksanakan, bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi lembaga Sekolah Dasar, hendaknya dapat menyediakan sarana pendididkan sesuai dengan tuntutan zaman, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk berimprovisasi dalam melaksanakan pembelajaran di kelasnya.
2. Bagi guru, seyogianya dapat memanfaatkan media pembelajaran di kelasnya, dengan metode pembelajaran yang bervariasi, untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di kelasnya.

3. Seiring dengan kemajuan teknologi dan media komunikasi, seorang guru harus dapat memanfaatkan, peluang tersebut untuk meningkatkan proses kegiatan belajar dan mengajar di kelasnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Media Pembelajaran**

Pada era digital sekarang ini, pemilihan media pembelajaran sangat bervariasi. Mulai dari media pembelajaran yang lama seperti buku teks, buku tulis, ilustrasi poster gambar hingga media pembelajaran yang terkini seperti book elektronik, pembelajaran daring, hingga video pembelajaran yang dapat diakses dari berbagai sumber yang relevan.

Dewasa ini media pembelajaran bisa diakses melalui internet, misalnya situs youtube, terdapat banyak sekali media pembelajaran yang dapat diakses dan diupload oleh creator yang juga merupakan profesi seorang guru, atau dari mahasiswa Fakultas Keguruan.

Berkaitan dengan itu Arsyad, A mengatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses tersebut melibatkan menyampaikan dan menerima informasi, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diharapkan dapat mengubah tingkah laku peserta didik”.<sup>7</sup>

Bentuk jamak dari “medium” adalah media. Istilah media mengacu pada saluran atau titik awal untuk berkomunikasi antara pengirim dan penerima pesan. Salah satu aspek komunikasi adalah penggunaan media, khususnya sebagai penyampaian pesan antara komunikator dan komunikan.

---

<sup>7</sup> Arsyad, A. (2001), *Media Pembelajaran*, Jakarta Rajawali Pers.

Menurut definisi tersebut diatas, maka media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang gagasan, perasaan dan kehendak khalayak (peserta didik) untuk mendorong proses belajar mengajar didalamnya. Ia juga memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan yang menarik untuk menginstruksikan peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan.

Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah perpaduan yang terdiri dari komponen, manusia, bahan, fasilitas, peralatan dan prosedur yang saling ber interaksi, untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>

Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi, pada era digital ini saat ini sangat bisa menjadi penunjang yang selaras dengan kebutuhan bahan ajar peserta didik. Penggunaan Media Pembelajaran dalam bentuk Video, akan sangat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu media pembelajaran dalam bentuk Video juga dapat diputar berulang-ulang oleh siswa sehingga materi tersebut benar-benar menjadi pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Komponen utama dalam pembelajaran adalah peserta didik yang berkedudukan sebagai subyek belajar, dan guru sebagai fasilitator. Selain itu masih ada komponen lain seperti materi, metode, sumber belajar, serta sarana dan prasarana yang digunakan. Berbagai sumber tersebut harus berfungsi secara optimal untuk mendapatkan hasil berupa penguasaan kompetensi oleh peserta didik.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Sudjana, N, & Rivai, A (2010) *Media Pembelajaran* Bandung : Sinar Baru algensindo.

<sup>9</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021) *Modul Pembelajaran Tematik Integrative*. Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Guru merupakan pengemban tugas kemanusiaan dengan mengutamakan kebajikan dan mencegah manusia dari kehinaan serta kemungkarannya dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang maju adil, makmur, serta beradab berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.<sup>10</sup>

Pembelajaran di era digital pada saat ini menghadapi tantangan dan peluang baru dengan kemajuan teknologi informasi, khususnya dalam menggunakan media digital sebagai alat bantu pembelajaran. YouTube, sebagai salah satu platform Video terbesar di dunia, telah menjadi sumber daya yang penting dalam pendidikan formal dan informal. Salah satu contoh pemanfaatan YouTube dalam konteks pembelajaran adalah Chanel Eni Siskowati, yang memproduksi Video pembelajaran Pantun Kelas 2 Sekolah Dasar. Pantun sebagai bagian warisan budaya dan sastra Indonesia, tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga potensi besar dalam mengembangkan keterampilan berbahasa dan kreativitas anak-anak sekolah dasar.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa pantun merupakan materi pembelajaran yang memerlukan metode penyampaian yang imajinatif kepada peserta didik. Agar dapat memancing imajinasi siswa dapat menulis salah satu naskah pantun. Maka metode pembelajaran dengan menggunakan Video seperti ini diharapkan efektif, untuk memancing imajinasi siswa. Selain itu Video juga akan memungkinkan siswa terhindar dari rasa jenuh dalam belajar. Lebih lanjut pembelajaran dengan menggunakan metode ini akan membantu siswa memahami materi pembelajaran secara mandiri, ketika diberikan pekerjaan rumah.

---

<sup>10</sup> Mulyasa, E (2013) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung, Remaja Rosdakarya

Pemanfaatan media pembelajaran seperti Video tidak hanya memberikan keleluasaan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan mudah dipahami, namun juga membuka peluang untuk pembelajaran yang lebih inklusif dan kreatif. Dengan memanfaatkan teknologi ini secara bijak dan efektif, guru sebagai tenaga pendidik mampu menciptakan iklim pembelajaran yang lebih dinamis dan mendukung kompetensi siswa secara holistik. Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, Video tetap menjadi salah satu alat yang kuat untuk meningkatkan mutu dan relevansi proses pembelajaran.

Dengan begitu kreatifitas guru sebagai tenaga pendidik dalam memanfaatkan Video dalam pembelajaran merupakan investasi yang berpotensi besar untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penggunaan Video sebagai media pembelajaran, juga sangat berpotensi besar dalam meningkatkan minat belajar, dan mempermudah pendalaman materi yang diajarkan. Selain itu, Video pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing.

### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, dengan memanfaatkan berbagai jenis media. Menurut Richey, Klein, dan Tracy. Media pembelajaran dapat berupa media visual, audio visual, dan digital yang dirancang khusus untuk mendukung proses belajar mengajar.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.<sup>11</sup>

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dalam berbagai tingkat pendidikan. Menurut Mulyasa, media pembelajaran tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, melalui berbagai bentuk visual dan audio visual, tetapi juga dapat membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.<sup>12</sup>

Menurut Sudjana, Media pembelajaran yang efektif adalah media yang mampu menarik perhatian siswa, memfasilitasi konsep-konsep yang abstrak, dan mendukung pembelajaran yang aktif dan interaktif.<sup>13</sup>

Sehubungan dengan ini, maka jenis media pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah dalam bentuk Video. Media tersebut berasal dari channel you tube yang akan diuji efektivitasnya, dalam memandu siswa kelas 2 Sekolah Dasar, khususnya dalam belajar membuat naskah pantun.

---

<sup>11</sup> Richey, Klien, dan Tracey, *The instructional design knowledge base : theory, research, and practice* (2011)

<sup>12</sup> Mulyasa E (2013), *Pengembangan dan Implementasi Media Pembelajaran*, Bandung. Remaja Rosdakarya. Hal. 20.

<sup>13</sup> Sudjana N (2015), *Dasar-dasar Pengembangan Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, Algensindo, hal 73.

## 2. Jenis-jenis Media Pembelajaran.

### Kelebihan YouTube untuk Media Pembelajaran

YouTube memang dinikmati menjadi aplikasi yang punya banyak kegunaan. Contohnya ada hiburan dan juga pembelajaran yang umumnya digunakan orang pada saat membuka YouTube.

#### 1. Akses Mudah

Adanya internet yang bisa diakses dari mana saja membuat akses ke aplikasi YouTube juga terpengaruh. Kini semua orang dengan smartphone ataupun perangkat lain dapat mengakses YouTube dengan syarat koneksi internet memadai.

Sudah banyak tenaga pengajar yang memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran apabila terkendala tidak bisa mengajar secara langsung. Biasanya guru akan membuat video mengajar mereka sendiri dan diunggah melalui YouTube.

Dengan link tertentu yang dibagikan oleh guru murid kepada, mereka dapat mengaksesnya secara langsung. Ini jadi salah satu keunggulan yang sampai sekarang disukai oleh para pengajar.

#### 2. Gratis

Akses menuju YouTube itu tidak berbayar sama sekali alias gratis. Para siswa dan pengajar dapat dengan mudah mengakses YouTube dan tidak perlu

membayar biaya berlangganan apa pun. Berbeda dengan media lain semacam netflix yang harus dibeli dulu paket langganannya.

Meski begitu ada hal batasan yang dirasakan jika menggunakan YouTube gratis ini. Pertama, pengguna YouTube gratis tidak bisa menikmati konten saat keluar dari aplikasinya. Selanjutnya pengguna youtube gratis ini akan melewati iklan sebelum masuk ke video utama.

### 3. Banyak Fitur dan Bisa Didownload

Kelebihan lain dari YouTube adalah banyaknya fitur yang disematkan pada aplikasi YouTube ini. Contohnya ada fitur subtitle yang bisa menerjemahkan langsung video berbahasa asing. Jadi jika menikmati pembelajaran dengan bahasa asing, para pengguna bisa mengerti tanpa perlu aplikasi Translate tambahan.

Ada juga fitur live caption yang bisa membantu siswa berkebutuhan khusus untuk bisa mengerti apa isi video yang dilihat. Misalkan penggunanya tidak bisa mendengar, ada live caption yang bisa memberitahukan apa yang sedang diucapkan oleh pemateri di video tersebut.

Contoh lain adalah fitur autoplay yang bisa jadi kelebihan dan kekurangan youtube sebagai media pembelajaran. Disebut demikian karena fitur ini bisa menjadi bumerang saat YouTube memutar video otomatis yang kurang baik.

Bagi yang memiliki keterbatasan akan kuota internet, video YouTube memang cukup menguras dari segi penggunaan internet. Apalagi jika menggunakan video yang ditonton dengan kualitas tinggi itu jelas bisa sangat menguras paket internet.

Mengulang-ngulang video yang sama secara online juga membutuhkan kuota. Agar bisa lebih hemat tanpa perlu menyalakan internet, video tadi bisa mengunduh terlebih dahulu. Jadi ini bisa mengunduhnya melalui wifi kemudian nanti bisa ditonton kapan saja jika diperlukan. Kelebihan dan kekurangan youtube sebagai media pembelajaran memiliki hal tersendiri.

#### Kurangnya YouTube untuk Media Pembelajaran

Tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan youtube sebagai media pembelajaran, selain beberapa kelebihan yang disebutkan di atas, terdapat pula banyak kekurangan YouTube yang kini masih dicari alternatifnya. Berikut beberapa kekurangan YouTube yang masih terasa saat ini.

##### 1. Banyak Konten Tidak Layak dan Kendala Internet

Luasnya pengguna YouTube membuat konten yang tersedia sangat beragam apalagi dengan adanya fitur autoplay. Jadi sebagai orang tua harus berhati-hati dalam memilah mana konten yang baik untuk anak. Jangan sampai anak menonton video kebencian yang tidak sengaja dilihat.

Bukan sekedar konten pembelajaran, YouTube juga memiliki banyak konten lain di luar itu. Adanya fitur autoplay yang memutar video secara acak berdasarkan rekomendasi, ditakutkan anak bisa mengakses video yang sebenarnya tidak layak ditonton olehnya.

YouTube adalah aplikasi yang menggunakan koneksi internet agar bisa lebih maksimal. Namun jika tidak ada internet, maka tidak bisa mengakses berbagai video yang tersedia di YouTube. Solusi untuk hal ini adalah dengan mengunduh video YouTube saat ada koneksi internet.

## 2. Tidak Bisa Dipantau Langsung

Anak tidak bisa memantau secara langsung dengan memberi tahu apakah anak benar-benar mengikuti video pembelajaran sampai selesai. Tidak semua anak mampu menyerap ilmu yang didapat hanya dari menonton video saja. Jadi cara ini tidak akan efektif untuk semua orang.

## 3. Ketergantungan Gadget

Pelajar atau anak juga bisa kemandirian akan gadget berkat penggunaan YouTube sebagai sarana belajar. Anak jadi tidak bisa lepas dari gadget karena ingin menonton YouTube terus menerus. Jadi pendamping pengajar dan orang tua sangat diperlukan disini.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan berbagai cara untuk membantu

menyampaikan informasi dan memfasilitasi pemahaman siswa. Berikut ini ada beberapa jenis media pembelajaran yang umum digunakan antara lain :

1. Media visual.

Media visual seperti gambar, grafik dan diagram, digunakan untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks. Media visual membantu memperjelas informasi dan memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.<sup>14</sup>

2. Media Audiovisual.

Media Audiovisual, seperti video dan animasi, menggabungkan elemen visual dan audio untuk menyampaikan informasi secara dinamis. Penggunaan media ini dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.<sup>15</sup>

3. Media Digital.

Media digital meliputi penggunaan teknologi informasi, dalam pembelajaran, seperti computer, internet, dan perangkat mobile. Media digital memungkinkan akses mudah terhadap berbagai sumber belajar dan mendukung pembelajaran yang kolaboratif.

#### **4. Penggunaan Video dalam Pembelajaran.**

Penggunaan Video sebagai media pembelajaran telah banyak diteliti, dan terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperjelas konsep-konsep yang sulit. Menurut Sudjana (2015) Video

---

<sup>14</sup> Arsyad A. (2014) *Media Pembelajaran*, Jakarta Raja Grafindon Persada. Hal 94.

<sup>15</sup> Sudjana, N (2015), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung Sinar Baru Algensindo. Hal 53.

sebagai media audio visual, mampu menggabungkan visual dan video, secara dinamis sehingga memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.<sup>16</sup>

Penggunaan Video dalam pembelajaran telah menjadi bagian integral dari Pendidikan modern di berbagai tingkat dan jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Teknologi yang semakin canggih dan aksesibilitas yang lebih mudah terhadap perangkat digital, telah mengubah cara guru menyampaikan materi pembelajaran dan cara siswa memperoleh informasi.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Berikut ini peneliti melampirkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang peneliti bahas dalam penelitian ini. Di bawah ini peneliti menghimpun tiga penelitian yang membahas penggunaan Video sebagai media pembelajaran, dan pemanfaatan Video You tube sebagai media penunjang belajar siswa. Yang sebagaimana mestinya bahwa topik tersebut relevan dengan permasalahan yang sedang peneliti angkat pada saat ini, adapun beberapa penelitian terdahulu yang peneliti maksud adalah sebagai berikut :

1. Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Kelas II Di SDIT, Insan Mulia Kabupaten Bekasi. Nama Peneliti Sri Utami Dewi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2022.

---

<sup>16</sup> Sudjana N, (2015) *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru, Algensindo

Rumusan masalah, seberapa efektif penggunaan Video pembelajaran yang sedang berlangsung, terhadap motivasi belajar peserta didik kelas II SDIT Insan Mulia pada pembelajaran tematik?

Tujuan Penelitian : Mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas penggunaan media Video pembelajaran, terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Teori dan konsep : Pembelajaran dan Motivasi. Media Pembelajaran, Media Video, Konsep Dasar Pembelajaran Tematik.

Model Penelitian : Kuantitatif Deskriptif, Sifat Penelitian Deskriptif, Strategi Penelitian Studi Kasus, Metode Pengumpulan Data : Data Primer wawancara informan, Data Sekunder Observasi dan Dokumentasi, Analisis data, Statistik deskriptif.

1. Penggunaan media Video pembelajaran terhadap motivasi belajar anak didik dalam pembelajaran tematik kelas II di SDIT Insan Mulia Kabupaten Bekasi sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan total skor pada skala lima yaitu 4,55. 2. Penggunaan Video pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik, kelas II di SDIT Insan mulia Kabupaten Bekasi, terlaksana dengan baik juga karena media pembelajaran yang baik. Juga karena didukung dengan pemilihan kriteria media pembelajaran yang baik. Dengan demikian perolehan motivasi belajar dengan frekwensi selalu dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang baik, artinya penggunaan media video, sangat efektif terhadap motivasi belajar peserta didik kelas II SDIT Insan Mulia.

Saran : Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, hendaknya selalu memberikan sarana dan pra sarana yang menunjang terlaksananya aktivitas belajar dalam situasi seperti apapun, sehingga peserta didik tetap termotivasi dalam belajar, walau seperti kondisi saat ini yaitu pembelajaran dilakukan secara daring.
  2. Bagi guru, hendaknya selalu memberikan motivasi dan inovasi untuk peserta didik dalam pelaksanaan aktivitas belajar daring, sehingga peserta didik tidak bosan.
  3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melakukan observasi agar dapat mengamati secara langsung aktivitas belajar peserta didik di kelas dengan menjadikan penelitian ini sebagai rujukan yang dapat meningkatkan kualitas motivasi belajar peserta didik dalam situasi apapun.
2. Judul Penelitian : Penggunaan Video dari Youtube sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.

Nama Peneliti : Itiriani, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Tahun 2019. Rumusan Masalah Bagaimana penggunaan Video dari Youtube sebagai media pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung. Tujuan Penelitian : Mengetahui penggunaan Video dari Youtube sebagai media pembelajaran PAI di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung. Teori dan konsep : 1. Media Pembelajaran, 2. Media Video, Media Video dan Youtube dalam Pembelajaran, Pengertian Pendidikan Agama Islam di SMP, Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di SMP. Model Penelitian Kuantitatif,

Sifat Penelitian deskriptif, Strategi Penelitian Studi Kasus, Metode Pengumpulan Data, data Primer wawancara dengan informas, Data Sekunder, Observasi dan Studi Dokumentasi, Metode analisis Data, 1. Reduksi data, 2. Penyajian data, 3. Penarikan kesimpulan.

Kesimpulan : Penggunaan Video dari Yuotube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung, yaitu untuk ,menunjang kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Disini Video daru Yuotube dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mencaribahan pelajaran. Dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada sekolah, siswa bisa mendapatkan sumber belajar yang up to date. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas adalah melihat Video yang ditayangkan oleh guru PAI kelas VIII didepan kelas sesuai materi pelajaran hari itu misalnya “Hormat dan Patuh terhadap Orang Tua dan Guru” Kemudian hasil yang diperoleh didiskusikan. Kreativitas seorang guru, dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam memajukan dunia pendidikan.

Saran : Dari hasil penelitian diatas, maka penulis berusaha memberikan beberapa saran yang mungkin dapat memperlancar penggunaan Video dari Youtube, sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, agar dapat berjalan dengan baik :

1. Agar fasilitas internet di sekolah dapat lebih ditingkatkan, dan dikembangkan, serta memberikan jaminan yang layak dan berkualitas. Sehingga guru lebih mudah dalam mengakses Video dari Youtube di

sekolah sehingga proses belajar mengajar lebih efektif, agar tidak terlalu banyak membuang waktu.

2. Kebijakan sekolah, guru yang selalu memunculkan ide kreatif sehingga menumbuhkan motivasi belajar siswa agar selalu dipertahankan dan ditingkatkan. Serta kerjasama sekolah dengan berbagai pihak untuk selalu dijaga, untuk membantu kegiatan belajar siswa agar lebih efektif.
3. Judul penelitian : Pengaruh Penerapan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 12 Wajo Kabupaten Wajo.

Nama Peneliti, Andi Rampeng, Universitas Negeri Makasar, Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2019.

Rumusan masalah. 1. Bagaimanakah gambaran pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan media video pembelajaran dengan aplikasi Window Movie Maker pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Negeri 12 Wajo ? 2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar siswa setelah menggunakan media video pembelajaran dengan aplikasi Windows Movie Maker pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Segeri 12 Wajo? 3. Apakah ada pengaruh penggunaan media Video pembelajaran dengan aplikasi Windows Movie Maker, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 12 Wajo?. Tujuan Penelitian : 1. Untuk menggambarkan penerapan Media Video Pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Negeri 12 Wajo. 2. Untuk menggambarkan hasil belajar siswa, setelah menggunakan Media Video Pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Negeri 12 Wajo. 3. Untuk menguji

ada tidaknya pengaruh penggunaan Media Video Pembelajaran, terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Negeri 12 Wajo.

Teori dan Konsep : 1. Media Pembelajaran, 2. Video Pembelajaran, 3. Media Windows Movie Maker, 4. Hakikat Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Hasil Belajar. Model Penelitian Kuantitatif, Sifat Penelitian Eksperimen, Strategi Penelitian Strategi Kasus, Metode Penelitian Data primer Nonprobability Sampling, Data sekunder Purposive Sampling, Metode analisis Analisis Interaktif.

Kesimpulan : Berdasarkan Rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil kesimpulan ini dapat disimpulkan bahwa : 1. Gambaran pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan Video pembelajaran dengan aplikasi Windows Movie Maker pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 12 Wajo, dilakukan melalui observasi terhadap guru dan siswa, dalam proses belajar mengajar di kelas eksperimen.

Pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan prosentase, tingkat pencapaian 84,61 % berada pada kriteria baik. Pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan, dengan persentase tingkat pencapaian 76,92%, berada pada kriteria baik. Pada pertemuan III proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan presentasi tingkat pencapaian 92,31 % berada pada kriteria baik sekali.

4. Gambaran hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, menggunakan tes, yaitu post tes berada pada kriteria baik sekali. 3. Terdapat pengaruh penerapan video pembelajaran menggunakan aplikasi

Windows Movie Maker terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas X di SMA Negeri 12 Wajo.

Saran : Berdasarkan hasil yang diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut : 1. Bagi Kepala Sekolah untuk dapat memfasilitasi pembelajaran dan mempersiapkan kebutuhan belajar, utamanya dalam penyediaan media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik dalam pelaksanaannya. 2. Bagi guru atau tenaga pendidik untuk dapat mempertimbangkan dan menerapkan penggunaan Media, terutama yang berbasis computer dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. 3. Bagi siswa, untuk lebih aktif dan semangat dalam belajar dengan menggunakan media interaktif di sekolah. 3. Bagi Peneliti, agar menjadi bahan referensi lebih lanjut dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Menurut pandangan Soerjono Soekanto, penelitian merupakan sebuah aktivitas ilmiah yang melibatkan analisis yang dilakukan dengan metode yang terorganisir, sistematis, dan konsisten. Metode yang digunakan haruslah sesuai dengan prosedur tertentu, sistematis berarti berdasarkan pada suatu sistem, dan konsisten berarti tidak ada kontradiksi dalam kerangka kerja yang diberikan. Dengan demikian, metode penelitian merupakan cara untuk menyajikan ide secara logis dan teratur. Oleh karena itu, dalam penelitian (skripsi) ini, penulis menggunakan beberapa tahap yang terstruktur dalam proses penelitiannya:

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan, karena data penelitian ini diperoleh pada suatu kelas, setelah dilaksanakan suatu pembelajaran, jadi jenis penelitian ini termasuk Penelitian Lapangan (Field Research), yang akan menggambarkan secara kualitatif tentang suatu proses pembelajaran.<sup>17</sup> Adapun kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa Video pada Chanel You Tube Eni Siakowati yang berjudul “Video Pembelajaran Pantun Kelas 2 Sekolah Dasar” Pembelajaran ini akan dilaksanakan pada siswa kelas 2 Sekolah Dasar 72 Lebong, Kabupaten Lebong, Bengkulu, Tahun 2024.

---

<sup>17</sup> Dr. Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Prenada Media Group, Jakarta, hal. 8

## **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini dipergunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berusaha memberikan gambaran aktivitas belajar siswa, setelah mengikuti suatu pembelajaran tentang materi pokok yang diajarkan, penelitian ini dirancang untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan mempergunakan media pembelajaran Vedio.

## **C. Sumber Data.**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini sesuai dengan permasalahan penelitian adalah data kualitatif yang berasal dari hasil informasi guru, siswa dan kepala sekolah. Dalam penelitian ini Sumber data yang di gunakan adalah Sumber Data Primer dan Sumber data Sekunder.

Sumber data primer yaitu : Wawancara, Observasi langsung, Survei lapangan, Pengisian kuesioner : Tesis, Disertasi, Artikel jurnal ilmiah, Laporan pemerintah, Simposium dan prosiding konferensi, Karya seni asli.

Sumber data sekunder yaitu : Jurnal, Karya ilmiah, Penelitian terdahulu, Buku-buku, Bank data, Data sensus yang diperoleh dari pemerintah, Data perusahaan.

Sumber Data Primer pada penelitian ini berasal dari seorang guru yang sudah menyajikan suatu materi pembelajaran, dalam hal ini seorang guru yang melaksanakan pembelajaran materi penulisan pantun di kelas 2 Sekolah Dasar 72 Lebong, Kabupaten Lebong, Bengkulu hasil wawancara disebut dengan data primer. Siswa-siswa yang memberikan informasi dinamakan Subyek Penelitian,

informasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti penyajian pembelajaran disebut dengan Obyek Penelitian.<sup>18</sup>

Sedangkan Sumber Data Sekunder dalam penelitian ini adalah berupa dokumen dan buku penunjang dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran, seperti Buku Absensi siswa dalam kelas yang diteliti, Buku Jurnal kemajuan belajar kelas yang diteliti, Buku Daftar nilai dari kelas yang diteliti, dan buku penunjang lainnya.<sup>19</sup>

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam suatu kegiatan penelitian, tidak akan lepas dengan adanya tempat penelitian, dimana di tempat itu akan diperoleh informasi dan data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan penelitian yang akan dipecahkan. Dalam penelitian ini tempat penelitiannya dipilih pada suatu Sekolah Dasar dan pada kelas 2, pertimbangan itu ditentukan karena pada kelas 2 Sekolah Dasar, siswa seusia itu perlu dilatih untuk mengekspresikan perasaannya dalam bentuk karya tulisan yaitu berupa Pantun, adapun tempat penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar 72 Lebong, Kabupaten Lebong, Bengkulu.

Waktu penelitian ini, diperkirakan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024, dengan melaksanakan pembelajaran materi pokok tentang Pantun menggunakan media pembelajaran Video Pembelajaran Penulisan Pantun.

---

<sup>18</sup> A. Chaedar Alwasilah. *Pokoknya Kualitatif*. PT. Kiblat Buku Utama. Jakarta. 2002

<sup>19</sup> Dadang Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, hal. 64

## E. Subjek Penelitian

Subjek Pada Penelitian ini mengacu pada Populasi dan Sampel. Populasi adalah sekelompok individu yang akan dikenai penelitian, sedangkan Sampel adalah sebagian dari populasi, yang ditentukan dan akan dikenai penelitian mewakili populasi dan akan dijadikan sebagai subyek penelitian, sebagai sumber informasi untuk memperoleh data.<sup>20</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian populasi, yaitu seluruh subyek dalam kelompok itu dikenai penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 Sekolah Dasar 72 Lebong, Kabupaten Lebong, Bengkulu, yang berjumlah 16 Orang siswa.

## F. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian yang tercantum dalam skripsi ini mengadopsi pendekatan penelitian lapangan yang juga dikenal sebagai "*field research*". Sebagai akibatnya, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui studi dokumentasi, yang melibatkan penelusuran literatur-literatur atau karya ilmiah lain yang relevan dengan penelitian tersebut. Sumber data ini diperoleh dari bahan primer dan sekunder.<sup>7</sup>

Salah satu rangkaian penelitian yang harus diperoleh adalah informasi sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, informasi seperti ini disebut data. Untuk mengoleksi data diperlukan, perlu adanya alat pengumpul data, sesuai

---

<sup>20</sup> Dr. Elvira, SE.MSc, *Metodologi Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta, hal. 55

<sup>7</sup> Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), h. 162.

dengan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu nilai hasil wawancara, dari hasil pembelajaran, yang berupa respon yang mendeskripsikan tanggapan dari pelaksanaan pembelajaran tentang Pantun pantun dikelas 2 Sekolah Dasar dengan menggunakan Video, pada Chanel You tube, Eni Siskowati, yang berjudul Video Pembelajaran Pantun Kelas 2 Sekolah Dasar. Adapun tehnik pengumpulan data yang tepat untuk keperluan itu adalah wawancara.<sup>21</sup>

Untuk keperluan mengetahui respon siswa dari materi pembelajaran tentang pantun pantun dikelas 2 sekolah dasar dengan menggunakan Video, pada Chanel You tube, Eni Siskowati, yang berjudul Video Pembelajaran Pantun Kelas 2 Sekolah Dasar perlu dibuat kisi-kisi panduan wawancara sebagai berikut :

**Tabel 1**

**Kisi-kisi Panduan Wawancara**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Responden
1	Pembelajaran Bahasa Indonesia, materi pembelajaran Pantun di kelas 2 Sekolah Dasar 72 Lebong	Penggunaan media pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggapan</li> <li>• Tanggapan</li> <li>• Tanggapan dan saran</li> </ul>	Bapak Ikhwan Ibu Cikmatul Hayati,S.Pd Ibu Ramsyia,S.Pd
		Persiapan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggapan</li> <li>• Tanggapan dan saran</li> </ul>	Bapak Ikhwan Ibu Ramsyia,S.Pd
		Pelaksanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggapan siswa</li> <li>• Tanggapan siswa</li> <li>• Tanggapan</li> <li>• Tanggapan</li> </ul>	Aisyah Rizal Pratama Jaya Bapak Ikhwan Ibu Ramsyiah
		Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggapan</li> <li>• Tanggapan</li> <li>• Tanggapan</li> </ul>	Bapak Ikhwan Ibu Cikmatul Hayati,S.Pd Arista Zahran

<sup>21</sup> Prof. Dr. H. Mahmud,MSi, *Metode Penelitian Pendidikan, Remaja Rosdakarya*, Bandung, hal. 85

			siswa	
		Faktor penghambat dan pendukung pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggapan</li> <li>• Tanggapan</li> <li>• Tanggapan</li> <li>• Tanggapan</li> </ul>	Bapak Ikhwan Ibu Ramsyia,S.Pd Bapak Ikhwan Ibu Ramsyia,S.Pd

### G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif triangulasi menjadi sesuatu yang sangat penting, untuk membantu pengamatan menjadi lebih jelas dan lebih terang, sehingga informasi yang diperlukan menjadi lebih jernih.

Triangulasi adalah proses validasi yang harus dilakukan dalam penelitian untuk menguji kesahihan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain atau metode yang satu dengan metode yang lain. Dalam pelaksanaan triangulasi ada empat macam modus yang sebaiknya dilakukan, yaitu penggunaan lebih dari satu atau beberapa sumber data, metode, investigator dan teori. Langkah-langkahnya adalah :<sup>22</sup>

1. Triangulasi Sumber Data, Triangulasi dengan modus penggunaan sumber data yang berbeda dan lebih dari satu mengandung makna, bahwa suatu informasi yang diperoleh dari suatu sumber, dapat di cek silang pada sumber data yang lain.
2. Triangulasi Metode, Triangulasi dapat juga dilakukan dengan penggunaan yang berbeda, artinya dalam pengumpulan data itu menggunakan beberapa metode yang berbeda.

---

<sup>22</sup> Prof. M. Ali dan Prof. M. Ansori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, Bumi Aksara Jakarta 2014, hal. 138

3. Triangulasi Investigator, Triangulasi investigator artinya, dalam riset itu ketika melakukan triangulasi, menggunakan lebih dari satu investigator atau pelaku riset.
4. Triangulasi Teori. Triangulasi teori mengandung makna bahwa suatu fakta empiris hasil investigasi di validasi dengan beberapa teori dan harus memiliki kebenaran dalam beberapa teori tertentu.

## **H. Tehnik Analisa Data**

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Analisis data melibatkan pengurutan serta pengorganisasian data ke dalam pola, kategori, dan deskripsi yang mendasar. Ini bertujuan untuk mengidentifikasi tema dan merumuskan hipotesis kerja yang digunakan dalam proses analisis data.<sup>8</sup> Ada delapan langkah dalam proses menganalisis data yang telah terkumpul, terutama dalam konteks analisis kualitatif. Pertama, data yang terkumpul disusun dan diatur agar mudah dikelompokkan. Selanjutnya, data tersebut diklasifikasikan sesuai dengan topik pembahasan yang relevan. Setelah itu, dilakukan pengolahan lebih lanjut terhadap data tersebut untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam.

Data yang telah diproses kemudian diinterpretasikan secara logis dan terstruktur dengan menggunakan alat pemikiran deduktif. Pendekatan deduktif melibatkan proses berpikir untuk menghasilkan kesimpulan yang spesifik dari prinsip atau pendapat yang umum. Dengan melakukan analisis ini, kesimpulan yang diperoleh akan menjadi jawaban atas permasalahan yang diselidiki sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.

1. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya data dianalisa, untuk memberi makna yang lebih jelas sesuai dengan permasalahan dalam penelitian, data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang berupa tanggapan dari siswa sebagai subyek penelitian, tentang pembelajaran pantun yang menggunakan alat bantu Video dari You Tube, maka analisa data yang dipergunakan adalah dengan metode Triangulasi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 72 Lebong**

SDN 72 Lebong, yang terletak di Desa Embong 1, Kecamatan Uram Jaya, Kabupaten Lebong, memiliki perjalanan sejarah yang panjang dalam dunia pendidikan. Sekolah ini pertama kali berdiri pada tahun 1976 dengan nama SDN 21 Lebong Utara. Pada masa tersebut, sekolah ini menjadi tempat belajar bagi anak-anak di sekitar daerah tersebut, dengan fasilitas yang terbatas namun tetap berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang baik.

Pada tahun 2003, nama sekolah berubah menjadi SDN 14 Lebong Utara, seiring dengan perkembangan administrasi dan pemetaan wilayah pendidikan di Kabupaten Lebong. Perubahan ini mencerminkan upaya pemerintah daerah dalam memperbarui identitas sekolah agar lebih mudah dikenali oleh masyarakat.

Kemudian, pada tahun 2010, sekolah ini kembali berganti nama menjadi SDN 04 Uram Jaya. Perubahan nama ini menandakan penyesuaian dengan pembaruan struktur administrasi pendidikan yang lebih luas di Kecamatan Uram Jaya.

Pada 2019, seiring dengan pemetaan ulang dan perbaikan dalam sistem pendidikan, sekolah ini akhirnya berganti nama menjadi SDN 72 Lebong, yang tetap bertahan hingga saat ini. Sejak saat itu, SDN 72 Lebong

terus berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada para siswa di Desa Embong 1 dan sekitarnya.

Saat ini, kepala sekolah SDN 72 Lebong adalah Ramsyiah, S.Pd, yang memimpin sekolah dengan penuh dedikasi untuk terus memajukan kualitas pendidikan dan membentuk karakter siswa yang unggul.

## 2. Visi SDN 72 Lebong

Visi SDN 72 Lebong adalah Terwujudnya anak didik yang etrampil, bertakwa, berbudi pekerti luhur serta peningkatan profesionalisme guru.

## 3. Misi SDN 72 Lebong

Misi SDN 72 Lebong adalah:

- a. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketagwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menumbuhkembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia dan lingkungannya.
- c. Membiasakan siswa hidup bersih.
- d. Menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab.
- e. Mengembangkan ilai-nilai budi pekerti luhur.
- f. Meningkatkan profesionalisme guru/personil.

## 4. Tujuan SDN 72 Lebong

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perilaku budi pekerti luhur.
- b. Meningkatkan IMTAQ dan IPTEK.

- c. Meningkatkan keterampilan siswa dengan bakat serta minat.
- d. Meningkatkan kepribadian seutuhnya.
- e. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- f. Meningkatkan profesionalisme personal.

#### 5. Kurikulum SDN 72 Lebong

SDN 72 Lebong mengimplementasikan Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk memberikan pendidikan yang lebih fleksibel, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan serta potensi setiap peserta didik. Kurikulum Merdeka di SDN 72 Lebong bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, inovatif, dan relevan dengan kehidupan nyata, serta memfasilitasi perkembangan karakter dan keterampilan abad 21 yang dibutuhkan oleh siswa di masa depan.

##### a. Pendekatan yang Berpusat pada Siswa

Kurikulum Merdeka menekankan pada pendekatan yang berpusat pada siswa. Di SDN 72 Lebong, siswa diberikan ruang untuk aktif belajar, berpikir kritis, dan berkolaborasi dengan teman-teman sekelas. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing dan mendampingi siswa dalam mengeksplorasi materi pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan potensi mereka.

##### b. Fleksibilitas dan Pembelajaran Berbasis Proyek

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada sekolah untuk mengadaptasi materi pembelajaran sesuai dengan kondisi lokal dan kebutuhan siswa. Di SDN 72 Lebong, pembelajaran lebih berbasis pada

proyek dan kegiatan nyata yang melibatkan siswa dalam pemecahan masalah, kolaborasi, dan aplikasi langsung dari apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

c. Peningkatan Karakter dan Keterampilan Abad 21

Salah satu fokus utama Kurikulum Merdeka adalah pengembangan karakter siswa, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan kecakapan sosial. Selain itu, keterampilan abad 21 seperti komunikasi, kreativitas, berpikir kritis, dan keterampilan digital juga menjadi bagian integral dari pembelajaran di SDN 72 Lebong. Pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk menguasai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk sikap dan keterampilan yang akan berguna bagi kehidupan siswa di masa depan.

d. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

SDN 72 Lebong juga mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan alat digital yang sesuai, siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi, berkolaborasi secara daring, dan mengembangkan keterampilan digital yang relevan untuk masa depan mereka.

e. Evaluasi yang Holistik

Evaluasi di SDN 72 Lebong tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor siswa. Penilaian dilakukan secara holistik, dengan memperhatikan perkembangan karakter, keterampilan, dan pengetahuan siswa secara menyeluruh. Ini memberikan

gambaran yang lebih utuh mengenai kemajuan siswa dalam berbagai aspek kehidupan.

f. Pendidikan Inklusif dan Beragam

SDN 72 Lebong juga memastikan bahwa pembelajaran bersifat inklusif, memperhatikan kebutuhan setiap siswa, baik yang memiliki kelebihan maupun yang memerlukan perhatian khusus. Kurikulum Merdeka memungkinkan guru untuk memberikan dukungan yang lebih tepat dan personal bagi setiap siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka. Dengan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, SDN 72 Lebong berkomitmen untuk menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, mandiri, dan berbudi pekerti luhur, siap menghadapi tantangan di dunia yang terus berubah.

g. Hari dan Jam Belajar

Di SDN 72 Lebong, jadwal belajar disusun dengan memperhatikan keseimbangan antara pembelajaran akademik, pengembangan karakter, serta kesehatan dan kebugaran siswa. Proses pembelajaran dilaksanakan selama 6 hari, mulai dari hari Senin hingga Sabtu, dengan waktu yang cukup fleksibel namun tetap efektif untuk mendukung pencapaian tujuan kurikulum.

Jadwal Hari dan Jam Belajar :

Senin – Jumat :

Pembelajaran di hari Senin sampai Jumat dimulai dengan kegiatan pembukaan yang melibatkan siswa dalam doa bersama dan berbagai kegiatan pembiasaan pagi yang mendukung pembentukan karakter. Setelah

itu, kegiatan pembelajaran inti dimulai dengan durasi yang cukup panjang untuk mendalami berbagai materi secara mendalam.

Jam Belajar :

Pagi (07:30 - 12:00 WIB)

Setiap hari dimulai dengan sesi pembelajaran yang mencakup berbagai mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, serta Pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Agama. Siswa mengikuti beberapa sesi pembelajaran dengan jeda istirahat yang cukup di antara setiap sesi untuk menjaga konsentrasi dan semangat belajar.

Sabtu :

Sabtu di SDN 72 Lebong dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mendukung pengembangan karakter siswa. Hari Sabtu biasanya lebih banyak diisi dengan kegiatan non-akademik yang mendukung perkembangan pribadi siswa.

Jam Belajar: 07:30-11:00 WIB

Hari Sabtu biasanya digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler, seperti seni, olahraga, dan kegiatan sosial. Selain itu, ada pula waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran berbasis proyek atau kegiatan kepramukaan yang mendukung kedisiplinan dan kerjasama antar siswa.

Jam Istirahat dan Kegiatan Tambahan:

Istirahat Pagi (09:15-09:30 WIB)

Waktu istirahat pagi memungkinkan siswa untuk bersantai, berinteraksi dengan teman-teman, dan menyegarkan diri sebelum kembali ke kelas.

Istirahat Siang (10.40-10.55 WIB)

Setelah pembelajaran pagi selesai, siswa menikmati waktu istirahat siang untuk makan dan beristirahat sejenak sebelum melanjutkan sesi pembelajaran siang.

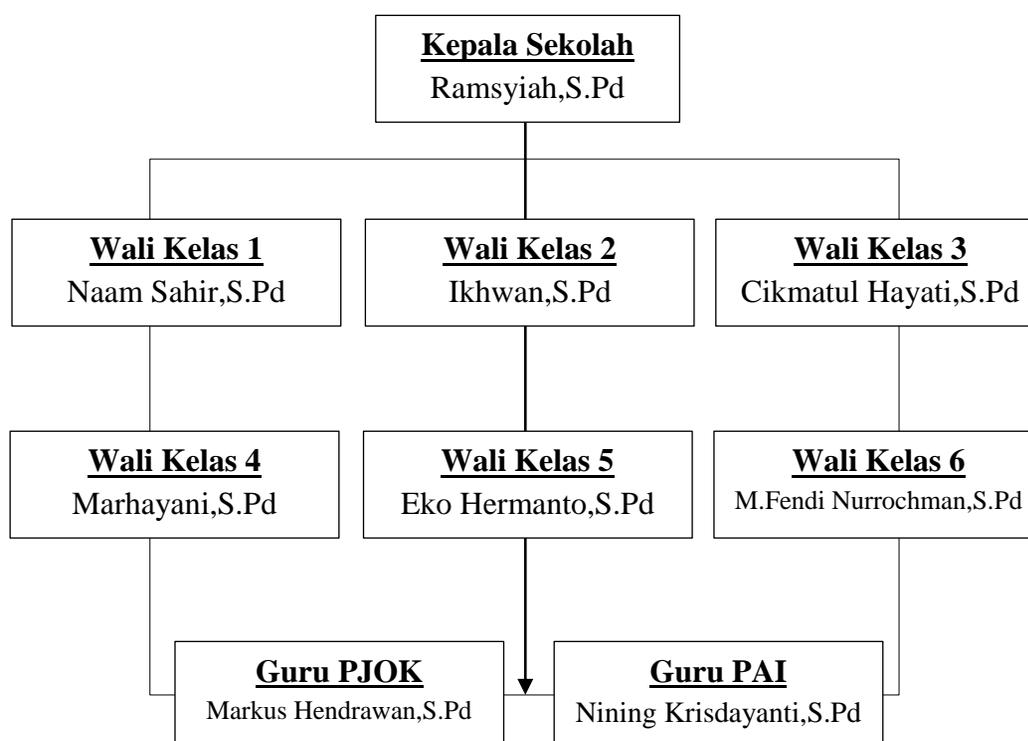
Kegiatan Penguatan Karakter :

Setiap hari, SDN 72 Lebong menyelenggarakan kegiatan penguatan karakter, baik dalam bentuk kegiatan literasi pagi, doa bersama, atau pembelajaran tentang nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin untuk menanamkan nilai-nilai moral dan sosial yang penting bagi perkembangan pribadi siswa.

h. Struktur Organisasi SDN 72 Lebong

**Bagan 2**

**Struktur Organisasi SDN 72 Lebong**



## B. Hasil Penelitian

Dalam pemaparan hasil penelitian ini akan digunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif, maksudnya laporan penelitian ini akan disajikan dengan cara narasi berupa penuturan dari para responden berupa hasil pengumpulan data. Adapun cara dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi yang berhubungan dengan “Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Video Pada Chanel You Tube, Eni Siskowati, Yang Berjudul Video Pembelajaran Pantun di Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong Tahun 2024.

Penelitian ini dilaksanakan semaksimal mungkin, untuk mendapatkan data secara langsung dari obyek penelitian sebagai sumber data di Sekolah Dasar 72, Kabupaten Lebong sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan karena peneliti berinteraksi langsung dengan beberapa personil yang relevan seperti Siswa, Guru, maupun Kepala Sekolah yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan hambatan yang serius dalam mendapatkan data yang diperlukan.

Untuk memperoleh gambaran gambaran yang lebih lengkap, peneliti akan menyajikan data tentang subyek penelitian tentang :

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Video Pada Chanel You Tube, Eni Siskowati, Yang Berjudul Video Pembelajaran Pantun Di Kelas 2 Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong Tahun 2024.

Media pembelajaran adalah semua jenis alat bantu yang membantu siswa belajar, media adalah berbagai jenis alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan berupa informasi dari pengirim ke penerima. Media ini

dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam belajar, yang berdampak pesan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Dengan menggunakan berbagai jenis media yang sesuai dengan materi pembelajaran, seperti buku, media pembelajaran yang dimodifikasi oleh guru, dan media audio visual, dapat menarik siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Media pembelajaran dengan menggunakan video merupakan salah satu pilihan pada saat ini yang dengan cepatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi. Media Video dari Chanel You tube memiliki menu yang memungkinkan pengguna memilih proses yang mereka inginkan. Media video You Tube biasanya merupakan creator dari seseorang yang mengacu pada produk dan layanan digital di system berbasisi computer yang menanggapi keinginan pengguna dengan menampilkan konten seperti teks, gambar bergerak, animasi, video dan audio.

Sebagaimana peneliti temukan pada saat mempraktekkan penggunaan video, dengan memanfaatkan fasilitas tehnologi yang berupa Infokus, Laptop, dan kelengkapan yang lain. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ikhwan, selaku guru kelas 2 yang mengatakan bahwa :

“Dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah, guru mempergunakan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah, dengan memanfaatkan Infokus dan Laptop, sebagai salah satu penemuan tehnologi yang bisa membantu guru dalam pembelajaran yang menyenangkan dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran”<sup>23</sup>.

---

<sup>23</sup> Bapak Ikhwan, Wali Kelas 2 SDN 72 Lebong

Sesuai dengan perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, para guru selalu berupaya maksimal melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan penemuan teknologi yang dapat membantu proses belajar mengajar yang aktif, kreatif dan bervariasi. Dengan pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu siswa untuk berpikir secara kreatif dan kritis melalui interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar, yang dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat diatas, Ibu Cikmatul Hayati. S, sebagai guru kelas 3, memberikan pendapatnya ;

Dengan memanfaatkan media pembelajaran, dapat membantu para guru dalam proses belajar mengajar, karena guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan bantuan media, yang juga disenangi oleh para siswa, sehingga interaksi belajar dan mengajar lebih menarik<sup>24</sup>.

Dengan menggunakan alat bantu pembelajaran media yang tepat, siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga generasi muda dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan kehidupan sekarang dan masa depan. Dari hasil pengamatan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran menggunakan video You Tube, yang telah dilaksanakan yaitu di kelas 2 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, dengan materi pembelajaran tentang Pantun. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ramsyiah. S.Pd, sebagai Kepala Sekolah, beliau berpendapat bahwa :

---

<sup>24</sup> Ibu Cikmatul Hayati,S.Pd., Wali Kelas 3 SDN 72 Lebong

“Untuk kegiatan pembelajaran yang mempergunakan media pembelajaran menggunakan Video pada chanel You Tube, di kelas 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, ternyata dapat menciptakan suasana interaksi belajar mengajar dan hasil belajar yang positif, guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan siswa lebih bergairah mengikuti proses pembelajaran”<sup>25</sup>.

Agar supaya pelaksanaan proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan maksimal, para guru perlu dituntut membuat persiapan yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Adapun upaya-upaya yang harus dilakukan guru, agar supaya pembelajaran dengan memanfaatkan video, dapat berjalan dengan baik diantaranya adalah :

- a. Perencanaan dan Rancangan Penggunaan Media Pembelajaran Menggunakan Video pada Chanel You Tube.

Perencanaan dan rancangan merupakan salah satu langkah yang dilakukan guru agar proses belajar yang akan mereka lakukan dapat berjalan dengan baik. Berkenaan dengan pembelajaran dengan memanfaatkan media video chanel You tube, guru sebaiknya memperhatikan kebutuhan siswa dan kebutuhan guru itu sendiri, sebelum guru merancang media pembelajaran yang tepat, dan akan digunakan pada kelas yang akan diajar. Untuk menggunakan media pembelajaran menggunakan Video pada Chanel you Tube, para guru dapat mengakses dari dunia maya dan memanfaatkan fasilitas yang tersedia dari sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ikhwan, S.Pd, yang menyatakan bahwa :

“Penggunaan media pembelajaran menggunakan video pada Chanel You Tube, pada Kurikulum Merdeka, yang telah kami laksanakan

---

<sup>25</sup> Ibu Ramsyiah, S.Pd, Kepala SDN 72 Lebong

dalam bentuk media, audio, video, dan gambar, yang membuat suasana baru dalam kelas dan akan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengekspresikan perasaan siswa dan kemampuan siswa akan berkembang”<sup>26</sup>.

Pendapat diatas juga dikuatkan oleh Ibu Marhayani, S.Pd, selaku guru kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong :

“Kami biasanya menggunakan media dalam bentuk media audio, video, dan gambar, ini sangat baik untuk terus dilanjutkan di Sekolah Dasar 72 Kabupaten Lebong, supaya anak-anak di sekolah tersebut lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran”<sup>27</sup>.

Kemudian pernyataan tersebut juga ditegaskan oleh Ibu Ramsyiah, S.Pd, selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong :

“Dalam penggunaan media pembelajaran video pada chanel You Tube, yang diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kedepannya, yaitu dengan video animasi yang telah disusun dari audio, video, gambar yang digabungkan melalui tehnologi canggih dalam computer. Dengan kreatifitas seorang guru, penggunaan media video dalam kurikulum merdeka belajar, dapat memudahkan dan membantu guru dalam proses pengembangan berpikir siswa secara aktif dan kreatif”<sup>28</sup>.

Selain itu dengan memanfaatkan secara maksimal fasilitas yang tersedia dan memilih dan membuat media pembelajaran yang lebih kreatif para guru dapat menyampaikan materi ajar dengan mudah, sehingga tujuan pembelajaran, di kelas disusun sebelumnya dapat tercapai secara maksimal. Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru harus membuat persiapan mengajar yang berupa perangkat pembelajaran, yang memenuhi kebutuhan guru dan siswa. Perangkat pembelajaran dalam

---

<sup>26</sup> Bapak Ikhwan, S.Pd. Wali Kelas 2 SDN 72 Lebong

<sup>27</sup> Ibu Marhayani, S.Pd, Wali Kelas 4 SDN 72 Lebong

<sup>28</sup> Ibu Ramsyiah, S.Pd, Kepala SDN 72 Lebong

Kurikulum Merdeka dikenal dengan Modul Ajar, dimana guru merancang kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. Untuk melaksanakan pembelajaran di kelas perlu dukungan dari sekolah, orang tua dan terjalannya kerja sama yang baik antara guru dan siswa maka pembelajaran yang berbasis teknologi terbaru dapat berjalan dalam jangka panjang dan dapat berpengaruh positif untuk kemajuan pendidikan.

b. Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Video pada Chanel You Tube.

Media pembelajaran dapat berupa saluran, perantara, dan penghubung atau alat yang dapat menyampaikan pesan. Dalam konteks pembelajaran, media berfungsi sebagai alat perantara bagi guru untuk menyampaikan informasi kepada siswanya. Dengan kata lain, media pembelajaran adalah bentuk peralatan yang berfungsi sebagai pengantar atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun dalam penggunaan media pembelajaran dari Chanel You Tube, pada Sekolah Dasar 72, Kabupaten Lebong, telah dilaksanakan oleh Ibu Rindang Tamayu Hasanah, sebagai peneliti, melaksanakan pembelajaran di kelas 2, dengan materi pokok pembelajaran tentang Pantun, yang sedang melaksanakan Kurikulum Merdeka.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Aisyah Rizal, sebagai siswa kelas 2 Sekolah Dasar 72 Kabupaten Lebong, menyatakan bahwa :

“Guru kami telah menggunakan media pembelajaran, seperti gambar bergerak, yang ditampilkan memakai alat, membuat kami lebih

bersemangat dalam belajar, dan membuat kami siswa lebih gembira, serta senang sekali dalam belajar”<sup>29</sup>.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan Rahel Pratama Juang siswa kelas 2 Sekolah Dasar 72 Kabupaten Lebong, yang mengatakan bahwa :

“Ya guru kami telah menggunakan media pembelajaran, media yang digunakan seperti memakai video, yang ditampilkan di papan tulis memakai alat, yang dapat menarik minat belajar kami, sehingga kami lebih suka dalam mengikuti pembelajaran.”<sup>30</sup>

Sejalan dengan pernyataan tersebut peneliti juga menemukan bahwa para siswa yang belajar dengan bantuan penggunaan media pembelajaran, cenderung lebih bebas dan lebih bergembira dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan media, guru dituntut lebih aktif dan kreatif dalam mempersiapkan dan menyusun media yang dapat memancing dan menarik minat belajar siswa, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Ikhwan sebagai guru kelas 2 menyampaikan bahwa :

“Persiapan penggunaan media pembelajaran video, ini diharapkan dapat membantu guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran, dan hasil dari penggunaan media ini sangat membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran, dimana kami dapat melihat keaktifan peserta didik. Dalam menggunakan media pembelajaran yang berupa video, ini sudah sering kami gunakan pada proses pembelajaran walaupun dengan materi yang berbeda”<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Ibu Aisyah Rizal Wali Siswa Kelas 2 SDN 72 Lebong

<sup>30</sup> Rahel Pratama Juang, Wali Siswa Kelas 2 SDN 72 Lebong

<sup>31</sup> Bapak Ikhwan, Wali Kelas 2 SDN 7 Lebong

Selain para guru yang lebih aktif dan kreatif, tentunya dukungan dari sekolah dan partisipasi siswa juga diperlukan, agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal, sekolah hendaknya dapat menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Menanggapi hal tersebut Ibu Ramsyiah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar 72 Kabupaten Lebong menyatakan bahwa :

“Pada penggunaan media pembelajaran video, tentunya dapat memberikan dampak baik kepada sekolah. Saya selaku Kepala Sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan ketrampilan dalam menggunakan media pembelajaran, dengan memanfaatkan kemajuan teknologi pembelajaran, dari sekolah kami berusaha menyediakan alat yang diperlukan, sesuai dengan kemampuan yang ada dari sekolah”<sup>32</sup>.

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah Sekolah Dasar 72 Kabupaten Lebong, bahwa dalam kegiatan pembelajaran, para guru sudah terbiasa menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah, seperti In focus, Sound System, dan jikalau alat yang disediakan sekolah masih kurang para guru berupaya mengusahakan sendiri. Selain inisiatif guru mengupayakan pembelajaran yang lebih baik, siswa memiliki peran yang juga besar, karena dalam Kurikulum Merdeka, pusat perhatian guru adalah kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa.

Dari uraian hasil penelitian di atas dapat dipahami bahwa penggunaan media pembelajaran dengan video di Sekolah Dasar 72 Kabupaten Lebong, dalam penerapan Kurikulum Merdeka, dapat

---

<sup>32</sup> Ibu Ramsyiah, S.Pd, Kepala SDN 72 Lebong

dilaksanakan, meskipun terdapat beberapa kendala yang guru hadapi dalam menerapkan media pembelajaran di kelas guru mengajar.

c. Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Video.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif guru menggunakan media pembelajaran Video untuk meningkatkan pembelajaran siswa kelas 2, khususnya materi pembelajaran tentang Pantun. Evaluasi ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran maupun di luar kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan guru yang bersangkutan. Evaluasi juga dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa kekurangan dan kelebihan dari media pembelajaran yang mereka terapkan di kelas agar dapat diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

Cara untuk mengevaluasi penggunaan media pembelajaran setiap guru memiliki strategi masing-masing, dalam melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran dengan media Video, yang dilakukan oleh Bapak Ikhwan, sebagai guru kelas 2 menyatakan bahwa :

“Tindakan evaluasi yang kami lakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam penggunaan Video, yaitu membangkitkan motivasi belajar peserta didik, serta menghasilkan penguatan terhadap penguasaan materi yang tinggi, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang aktif dan belum aktif, maka dari itu kami dapat mengukur sampai dimana keberhasilan penggunaan media pembelajaran video”<sup>33</sup>.

Dari pernyataan pernyataan yang disampaikan Bapak Ikhwan, dapat dipahami bahwasanya ia melakukan evaluasi dengan melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Tentu hal ini sejalan dengan tujuan penggunaan media pembelajaran Video itu sendiri, yaitu

---

<sup>33</sup> Bapak Ikhwan, S.Pd, Wali Kelas 2 SDN 7 Lebong

untuk merangsang semangat dan peran serta siswa dalam proses pembelajaran.

Sementara Ibu Cikmatul Hayati. S.Pd sebagai Guru Kelas 3, mengatakan bahwa :

“Dalam melakukan evaluasi saya biasanya menanyakan kembali, materi yang saya sampaikan kepada siswa, saya ingin mengetahui tanggapan siswa setelah menyerap materi yang telah saya sampaikan. Tentunya tidak seluruh kompetensi siswa dapat tercapai. Namun banyak siswa yang sudah paham dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan media Video. Dengan perkataan lain media Video ini, cukup baik untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa<sup>34</sup>.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa, para guru melakukan evaluasi penggunaan media Video Kurikulum Merdeka, pada waktu kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan pada Modul yang dipakai pedoman guru, terdapat lembaran soal sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Penerapan media pembelajaran Video pada kenyataannya, dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu guru lebih mudah dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara dari salah seorang siswi Arista Zahrani, siswi kelas 2, mengatakan bahwa :

“Kami merasa sangat tertarik dengan cara belajar menggunakan alat bantu Video, karena menyenangkan dan membuat kami gembira dalam belajar, dan lebih mudah memahami materi pembelajaran”<sup>35</sup>.

---

<sup>34</sup> Ibu Cikmatul Hayati, S.Pd., Wali Kelas 3 SDN 72 Lebong

<sup>35</sup> Arista Zahrani, Siswa Kelas 2 SDN 7 Lebong

Dari berbagai informasi dari kepala sekolah, para guru, dan siswa/siswi, yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dapat diinterpretasi bahwa, media pembelajaran dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, memang sangat diperlukan. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang berasal dari sekolah, guru dan siswa maupun orang tua siswa. Tentu saja hal ini merupakan salah satu kekurangan, akan tetapi hal itu dapat dimaklumi mengingat penerapan Kurikulum Merdeka baru berjalan di sekolah tersebut, dan masih membutuhkan waktu yang cukup panjang agar Kurikulum Merdeka di sekolah tersebut dapat terlaksana secara maksimal dan baik.

## 2. Faktor Penghambat dan Pendukung Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Video Chanel You Tube, pada Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran menggunakan Video You Tube, pada Kurikulum Merdeka, pada Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, tentu tidak terlepas dari faktor penghambat dan faktor pendukung. Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka terdapat beberapa faktor pendukung sebagai suasana positif untuk melaksanakan Kurikulum Merdeka, sedangkan faktor penghambat merupakan tantangan warga sekolah untuk dihadapi dan dipecahkan dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka.

### a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran menggunakan video pada Chanel You Tube, pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka, di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten

Lebong, dipengaruhi oleh beberapa faktor, Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Ikhwan, yang menyatakan bahwa :

“Faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran Video, adalah sarana sekolah yang belum memadai, seperti jaringan Internet, Lap Top, In Fokus, dan sarana lain yang masih sangat terbatas, jalan keluarnya para guru berinisiatif sendiri untuk mengakses sendiri yang diunggah oleh para kreator melalui jaringan internet dari rumahnya sendiri”<sup>36</sup>.

Informasi faktor penghambat, juga disampaikan oleh Ibu Nurhayani, S.Pd. yang mengatakan bahwa :

“Selain jaringan internet yang terbatas, jaringan listrik di sekolah juga belum setiap ruangan tersedia, disamping aliran listrik di sekolah sering mati terputus, sehingga penggunaan Video sering terputus, dan hanya menggunakan Lap Top, yang jangkauannya sangat terbatas<sup>37</sup>.

Dari hasil wawancara dari wawancara dengan beberapa orang guru, dapat diinterpretasikan bahwa, fasilitas penunjang dalam penggunaan media pembelajaran masih belum memadai, seperti jaringan internet, jaringan listrik dan sering matinya arus listrik, yang kemungkinan besar sangat mengganggu proses belajar mengajar.

Adapun informasi yang disampaikan oleh Ibu Ramsyiah, S.Pd. sebagai Kepala Sekolah sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong adalah :

“Sebagai Kepala sekolah saya sepenuhnya mengakui masih banyak kekurangan, fasilitas dan sarana sekolah yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media, dan kondisi seperti itu memang merupakan resiko sekolah yang ada di daerah pedesaan. Upaya

---

<sup>36</sup> Bapak Ikhwan, S.Pd, Wali Kelas 2 SDN 7 Lebong

<sup>37</sup> Ibu Nurhayani, S.Pd, SDN 7 Lebong

yang dilakukan oleh sekolah saya selalu mendorong dan memberi motivasi kepada para guru untuk lebih kreatif memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk keperluan pembelajaran di kelas<sup>38</sup>.

Selain hambatan dari sekolah dan siswa, para siswa masih banyak yang belum paham akan penggunaan teknologi pembelajaran, akibatnya siswa lebih memperhatikan alat pembelajaran yang digunakan dari pada memperhatikan materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Namun dengan keterbatasan tersebut para guru selalu berupaya maksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat bantu pembelajaran. Hal ini dapat diamati dengan antusias yang dilakukan oleh guru membuat alat bantu pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Komunikasi sekarang ini.

b. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, terdapat beberapa suasana yang mendukung pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Video pada Chanel You Tube, dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong. Pada dasarnya penggunaan Media Belajar didukung dan diterima dengan baik oleh siswa, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam belajar meningkat. Dukungan juga datang dari Kepala Sekolah yang selalu mendorong para guru untuk memanfaatkan media belajar dalam menyajikan materi pelajaran yang diajarkannya, dengan kemampuan dana yang tersedia sekolah mengupayakan kebutuhan

---

<sup>38</sup> Ibu Ramsyah, S.Pd, Kepala SDN 72 Lebong

guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media belajar.

Pernyataan diatas, juga disampaikan oleh Bapak Ikhwan, yang mengatakan bahwa :

“Dukungan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, dapat berupa sarana penunjang, seperti mengusahakan In focus dan kelengkapannya, sehingga kami sebagai guru, dapat lebih bersemangat menyaipak berbagai alat yang lain, untuk melaksanakan pembelajaranyang kreatif dan dapapt merangsang siswa lebih bersemangat dalam belajar<sup>39</sup> .

Faktor pendukung itu juga dibenarkan oleh Ibu Ramsyiah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negri 72 Kabupaten Lebong, yang mengatakan bahwa :

“Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran, dapat berupa sarana dan fasilitas yang dapat mendukung terselenggaranya pembelajaran dengan media, dengan memanfaatkan dana Bos sesuai dengan alokasi pemanfaatannya<sup>40</sup> .

Dengan tersedianya fasilitas penunjang, diharapkan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media belajar, dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Penyediaan sarana ini penting namun yang lebih dari itu guru harus dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan siswa lebih aktif bertanya dan berinteraksi dengan guru. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa, pembelajaran dengan memanfaatkan media

---

<sup>39</sup> Bapak Ikhwan,S.Pd, Wali Kelas 2 SDN 7 Lebong

<sup>40</sup> Ibu Ramsyiah,S.Pd, Kepala SDN 72 Lebong

pembelajaran dapat dikatakan sebagai sarana pembelajaran yang cukup efektif digunakan di Sekolah Dasar Negeri 72, Kabupaten Lebong.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Menggunakan Video Pada Chanel You Tube Pada Kurikulum Merdeka Belajar, di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong.

Media pembelajaran melalui video, merangsang interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa dalam penyampaian materi pembelajaran, karena media itu merupakan alat yang digunakan oleh guru, untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Dengan media itu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dengan berinteraksi dengan guru atau dengan sesama teman<sup>41</sup>.

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu guru dan siswa, untuk belajar lebih mudah, Media akan mendatangkan daya tarik peserta didik dan membuat pemahaman materi akan lebih jelas, sehingga peserta didik dapat lebih jelas dalam memahami materi pembelajaran, dan memberikan kemungkinan pada peristiwa tertentu untuk diubah. Adapun dalam prakteknya penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan video, guru dapat memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan menu unggahan yang disediakan oleh creator. Di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, penggunaan media pembelajaran dirancang melalui tahapan sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, PT. Radja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.

- a. Perencanaan dan Perancangan Penggunaan Media Pembelajaran Video pada Chanel You Tube.

Pada Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong para guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran diwajibkan menyusun rancangan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. Rancangan ini dapat berupa modul ajar yang menjadi panduan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka, para guru wajib menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar sebagai kewajiban administrasi guru, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Dalam mempersiapkan perangkat para guru masih mengalami beberapa permasalahan, seperti kurangnya pemahaman dan informasi, yang diperlukan oleh guru, yang berasal dari Sekolah maupun Pemerintah, mengenai Kurikulum Merdeka, yang akan mereka laksanakan di sekolahnya. Kesulitan itu lebih banyak terdapat karena belum adanya keseragaman, dari komponen-komponen maupun format, yang ditetapkan dalam modul pembelajaran, solusi yang dilakukan oleh guru biasanya mencari secara mandiri bahan ajar yang dibutuhkan melalui internet.

Namun demikian para guru selalu berupaya melengkapi administrasi pembelajaran mereka dengan selalu berupaya membuat modul ajar semaksimal mungkin sesuai dengan panduan yang tersedia. Sehubungan dengan penggunaan Media Pembelajaran dengan memanfaatkan Video, pada Kurikulum Merdeka, para guru perlu memperhatikan kebutuhan dan minat belajar siswa sesuai dengan

karakteristik siswa masing-masing. Para guru di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, menyediakan media dalam bentuk Audio Visual. Hal ini dilakukan karena para siswa lebih senang mengamati Video dan gambar bergerak, dibandingkan dengan mendengarkan video biasa maupun gambar biasa.

Media Audio Visual, dapat diartikan sebagai sekumpulan perangkat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara, media audio visual berfungsi sebagai perantara menyampaikan materi pembelajaran, untuk mempermudah pemahaman materi pembelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa, dengan media ini akan membantu siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam pembelajaran<sup>42</sup>.

Media Audio Visual, adalah media yang melibatkan kedua indra penglihatan dan pendengaran sekaligus pesan yang dikirim dapat berupa pesan verbal dan non verbal, yang terlihat. Perangkat media ini dapat menampilkan berbagai jenis media seperti Film Video, Televisi, dan dapat dikoneksikan dengan Proyektor.

- b. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Video pada Chanel You Tube.

Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran dengan Video di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, didukung oleh fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Sehingga guru harus lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak

---

<sup>42</sup> Sanaky Hujair. AH, *Media Pembelajaran*, Safira Insania Pers, Yogyakarta, 2009

monoton. Dalam pelaksanaannya guru memanfaatkan sarana yang disediakan seperti Proyektor, Laptop, dan sarana pelengkap yang lain.

Dengan menggunakan alat-alat ini dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran agar berjalan maksimal dan terarah, dengan alat ini juga guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Namun keberhasilan pembelajaran tidak hanya tergantung pada fasilitas yang ada. Para guru juga harus pandai menentukan strategi yang matang dalam merancang kegiatan pembelajaran, disamping itu guru sangat penting lingkungan belajar yang memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan potensinya. Interaksi dalam pembelajaran meliputi interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa lainnya dan siswa dengan sumber belajar. Untuk keperluan itu guru harus membuat rencana pembelajaran yang didalamnya memuat berbagai pendekatan dan tehnik untuk dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu guru berupaya mencari cara-cara baru untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran. Misalnya guru dapat mengikuti pertemuan-pertemuan sejawat, pelatihan-pelatihan, workshop tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran, atau bertukar pengalaman dengan sesama guru tentang pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa-siswanya.

Secara keseluruhan di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, penggunaan media pembelajaran yang didukung oleh fasilitas sekolah, dan pendekatan pembelajaran yang inovatif dari guru, akan

membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan efektif bagi siswa. Pembelajaran dengan memanfaatkan media Video dari Chanel You Tube akan menciptakan proses belajar interaktif yaitu proses pembelajaran di mana terjadi interaksi antara guru dan siswa, dan antar siswa itu sendiri.

Pembelajaran interaktif menekankan pada proses diskusi sehingga hasil belajar diperoleh melalui interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan interaksi siswa dengan bahan ajar yang disediakan oleh guru sebagai lingkungan belajar. Berdasarkan pemikiran diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Video dari Chanel You Tube, dipersiapkan untuk menjadikan suasana belajar berpusat pada siswa agar aktif membangun pengetahuannya melalui pemahaman terhadap pertanyaan yang mereka ajukan sendiri. Sejalan dengan pernyataan sebelumnya, dari hasil pengamatan bahwa siswa lebih senang dan lebih aktif saat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

c. Evaluasi Pemanfaatan Penggunaan Media Pembelajaran dari Chanel You Tube.

Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa setelah belajar dengan memanfaatkan Video Chanel You Tube, maka guru melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang dia lakukan.. Salah satu tujuan evaluasi yang dilakukan oleh guru ialah intik mengenali situasi saat ini dan menemukan solusi untuk masalah dan tantangan yang dihadapi oleh

guru saat menggunakan media pembelajaran, dalam rangka menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pernyataan ini sejalan dengan pengertian evaluasi itu sendiri, yang menggambarkan evaluasi sebagai proses menggambarkan, mengumpulkan, dan menyajikan informasi yang bermanfaat untuk membuat keputusan alternatif.

Untuk melakukan evaluasi, para guru di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, biasanya melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran dengan bertanya kembali kepada siswa tentang apa yang telah mereka pelajari. Selain itu, pada akhir kegiatan pembelajaran, guru juga akan melakukan evaluasi dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman dan perkembangan siswa selama kegiatan pembelajaran.

Namun dalam evaluasi ini, masih belum begitu lengkap para guru dalam melakukan evaluasi, masih terbatas pada ranah kognitif saja, sedang pada ranah afektif dan psikomotorik belum terlampir dalam modul pembelajaran. Hal ini disebabkan beberapa faktor, dimana guru belum begitu paham, bagaimana pembuatan dan pengembangan modul ajar Kurikulum Merdeka, mengingat, Kurikulum Merdeka ini baru diterapkan kurang lebih 1 tahun dalam pembelajaran. Jadi jika ada kekurangan dan kesulitan para guru dan sekolah dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam kegiatan pembelajaran, merupakan suatu hal yang wajar dan dapat dimaklumi.

Akan tetapi para guru Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, selalu berusaha semaksimal mungkin, untuk melaksanakan

kegiatan belajar mengajar, yang mereka lakukan dapat berjalan semaksimal mungkin. Sedangkan dari pihak sekolah belum dilakukan secara menyeluruh dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka. Namun demikian Kepala Sekolah, mendukung penuh penggunaan media belajar dengan Video dari Chanel You Tube, karena kegiatan itu sangat membantu siswa, sehingga sekolah memfasilitasi sarana yang dibutuhkan untuk keperluan itu.

Meskipun ada beberapa kekurangan, guru di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, khususnya kelas 2, mereka percaya memanfaatkan Video sebagai media pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, merupakan salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif. Ini karena mereka menemukan siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru juga menemukan sebagian besar siswa dapat menjawab pertanyaan dan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Dengan demikian, media pembelajaran Video dari chanel You Tube, dapat dianggap sebagai alat bantu pembelajaran yang cukup baik untuk menyampaikan informasi dan menarik minat siswa mengikuti pembelajaran.

## 2. Faktor Penghambat dan Pendukung Media Pembelajaran dan Penggunaan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Video dari Chanel You Tube, pada Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong.

### a. Faktor Penghambat

Dalam pemanfaatan media video dari Chanel You Tube, pada Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, dihadapkan beberapa kendala yang merupakan penghambat, yang merupakan beberapa kondisi dan situasi yang mungkin tidak dapat

diselesaikan guru dalam waktu yang singkat. Adapun kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran dengan menggunakan media Video dari Chanel You Tube, Kurikulum Merdeka ini adalah :

- a. Jaringan internet yang sangat terbatas, guna mendukung guru dalam mengakses informasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- b. Lokasi sekolah yang berada di lingkungan pedesaan, yang sulit dijangkau, sehingga sulit dijangkau dalam penggunaan teknologi komunikasi.
- c. Terbatasnya jaringan listrik pada setiap kelas, sehingga menjadi faktor yang mempersulit guru dalam pemanfaatan media pembelajaran.
- d. Kurangnya pemahaman siswa tentang alat yang dipergunakan guru, sehingga siswa lebih memperhatikan alat pembelajaran dari pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari paparan diatas juga sesuai dengan tuntutan seorang guru, bahwa guru harus bersedia untuk mengembangkan diri, mempelajari dan mempergunakan media pembelajaran yang berupa Video. Selain itu siswa juga diharapkan memiliki ketrampilan dasar dalam menggunakan Tehnologi Informasi dan Komunikasi.

Untuk mengatasi beberapa masalah diatas tentunya para guru memerlukan biaya yang cukup besar dalam mempersiapkan media pembelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya fasilitas seperti internet, dan juga lokasi sekolah yang tidak terjangkau jaringan internet, sehingga para

guru harus mengeluarkan biaya sendiri dalam mencari informasi dalam mempersiapkan media pembelajaran.

Dari berbagai masalah di atas para guru selalu berupaya agar pembelajaran yang mereka lakukan dapat berjalan secara maksimal. Hal ini guru buktikan dengan adanya penggunaan media pembelajaran dengan Video Kurikulum Merdeka, yang telah diterapkan pada kelas 2. Para guru juga memiliki strategi tersendiri dalam mengatasi masalah pembelajaran dan cara mengajar dengan kebutuhan dan minat belajar siswa.

Hal ini peneliti temukan pada saat waktu peneliti melakukan evaluasi bahwasanya siswa dengan media pembelajaran ini cenderung lebih ceria dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga suasana kelas lebih kondusif, dan kegiatan pembelajaran dalam penyampaian materi dapat berjalan maksimal.

#### b. Faktor Pendukung

Di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, terdapat beberapa faktor pendukung yang menunjang penggunaan Video sebagai alat bantu pembelajaran agar lebih menarik dan efektif. Berikut ini paparan lebih rinci tentang komponen pendukung tersebut :

##### 1) Tersedianya Alat Bantu Pembelajaran.

Dengan kemampuan yang ada sekolah berusaha melangkapi fasilitas pembelajaran In Focus/Proyektor dan Sound System. Proyektor dipergunakan untuk menampilkan materi pembelajaran yang lebih visual dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan system pengeras suara,

berfungsi memastikan semua siswa dapat mendengar penjelasan guru dengan jelas.

2) Tanggapan Positif dari Siswa.

Penggunaan media pembelajaran dengan Video dari Chanel You Tube, memiliki kecenderungan positif bagi siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran dan siswa lebih banyak terlibat dalam proses belajar. Pemahaman materi yang diajarkan juga meningkat, yang terlihat dari peran aktif siswa dalam pembelajaran, dan kemampuan menjawab pertanyaan juga lebih baik.

3) Dukungan Penuh dari Kepala Sekolah.

Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, menunjukkan dukungan penuh terhadap penggunaan media pembelajaran Video dari Chanel You Tube. Dukungan ini tidak hanya berupa kata-kata, melainkan juga tindakan nyata seperti menyediakan fasilitas yang diperlukan.

4) Lingkungan yang Mendukung Untuk Inovasi Pembelajaran.

Selain dukungan dari Kepala Sekolah, lingkungan sekolah secara keseluruhan juga mendukung, untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Para guru dianjurkan untuk mengembangkan pembelajaran kreatif dan inovatif, dengan menggunakan media video, untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Akibatnya para guru termotivasi untuk mempelajari hal-hal yang baru yang berhubungan pembelajaran melalui buku-buku dan internet. Dengan cara seperti itu para guru termotivasi mempraktekkan metode

pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi siswa selama pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dengan adanya faktor-faktor pendukung yang tersedia, maka para guru Di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, merasa dapat lebih maksimal dalam melaksanakan proses pembelajaran. Mereka memiliki kemauan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Meskipun masih ada beberapa rintangan yang dihadapi, dukungan yang tulus dari berbagai pihak sangat membantu dalam mengatasi kendala yang ada. Dampak berikutnya pelaksanaan pembelajaran dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan, sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik.

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pembahasan, sebelumnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan Video dari Chanel You Tube, dalam pembelajaran materi Pantun, di kelas 2, Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, pada Kurikulum Merdeka, dapat berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru. Meskipun terdapat beberapa kendala, namun para guru selalu berupaya semaksimal mungkin untuk menggunakan media dalam pembelajaran di kelasnya. Karena dengan menggunakan alat bantu pembelajaran, dapat meningkatkan hasil belajar dan membuat kegiatan pembelajaran tidak monoton dan menyenangkan.
2. Faktor penghambat dalam penggunaan media Video dari Chanel You Tube, yaitu kurang lengkap jaringan listrik setiap ruangan, terbatasnya jaringan internet, dan lokasi sekolah yang jauh berlokasi di pedesaan. Adapun faktor pendukung dalam memanfaatkan Video dari Chanel You Tube, adalah sekolah menyediakan sarana pendukung seperti In Fokus, *Sound System* dan adanya dukungan dari Kepala Sekolah, Siswa dan Orang Tua Siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan Pembahasan Hasil Penelitian dan Kesimpulan, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 72 Kabupaten Lebong, guru menggunakan Video dari Chanel You Tube, untuk membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Tindakan guru seperti ini dalam rangka memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk keperluan pembelajaran.

### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Dalam Kurikulum Merdeka, Kepala Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas untuk membantu interaksi guru dengan siswa, dalam memanfaatkan Video sebagai alat bantu pembelajaran, dengan demikian penggunaan alat pembelajaran dapat saling menguntungkan.

### **3. Bagi Siswa**

Penggunaan alat pembantu pembelajaran Video dari Chanel You Tube, dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, sangat bermanfaat bagi siswa, karena memiliki banyak manfaat untuk masa depan siswa, seperti meningkatkan keaktifan siswa dan memberi siswa pemahaman yang lebih luas tentang memecahkan masalah, yang berhubungan dengan dunia nyata, yang dapat membantu siswa dalam mengurangi kesulitan hidup mereka.

#### 4. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, dapat melanjutkan penelitian serupa dengan memanfaatkan media pembelajaran yang lain dan pada mata pelajaran yang lain dan mungkin pula pada kelas yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Ashar, "*Media Pembelajaran*", Jakarta Rajawali Pers. 2010.
- A. Fatwa, "*Pemanfaatan Tehnologi Pendidikan di Era New Normal Indonesia Journal of Instructional Technology*", Vol. 1 No. 2, 2020.
- Abi Muhammad, "*Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*", Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2004
- Arikunto Suharsimi, "*Management Penelitian*", Jakarta, Rineka Cipta, 1998
- A. Chaedar Alwasilah, "*Pokoknya Kualitatif*", Jakarta, PT. Kiblat Buku Utama, 2002
- Faisal Sanafiah, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", Surabaya, Usaha Nasional, 1982
- Fauzi Achmad, "*Implementasi Kurikulum Merdeka di Seklah Penggerah*", Pahlawan, Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya, 18, 2022.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Modul Pembelajaran Tematik Integrative, Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- Komalasari, Kokom, "*Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*", Bandung, Rafika Aditama, 2011.
- Mulyasa, "*Menjadi Guru Profesional*", Bandung, Rosdakarya, 2013.
- Mulyasa, "*Pengembangan dan Implementasi Media Pembelajaran*", Bandung. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Maleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung, Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muhsan MK, "*Pengembangan Medi Pembelajaran Berbasis Teknologi*", Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 8 No.2, Januari 2014.
- Richey, Ulien, dan Tracey, "*The Instructional, Design Knowledge Base, Theory Research and Practize*", 2011.
- Soedjana, "*Dasar-dasar Pengembangan Proses Belajar Mengajar*", Bandung, Sinar Baru, Algensinder, 2015.
- Soedjana, "*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*", Bandung, Sinar Baru Algensinder, 2015.
- Saifudin Anwar, "*Metode Penelitian*", Yogyakarta, Pustaka Belajar Offset, 1997

- Susetyo, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Bengkulu, Unit Penerbitan dan Publikasi FKIP-UNIB, 2019.
- Sanjaya Wina, "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*", Bandung, Kencana, 2013.
- Sharon, "*Tehnologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*", Ahli Bahasa, Jakarta, Kencana, 2011.
- Sudjana Nana, "*Penelitian dan Penilaian Pendidikan*", Bandung, Sinar Baru, Algesindo, 2004.
- Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*", Bandung, Alfabet, 2015.
- Wati Rema Ega, "*Ragam Media Pembelajaran*", Jakarta Kota Pena, 2016.
- Wibawanto Wandah, "*Desain dan Pemograman Multi Media Pembelajaran Interaktif Jawa Timur*", Cerdas Elektkreatif, 2017.
- Yusuf, Mure, "*Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*", Jakarta, Kencana, 2019.

## **L A M P I R A N**

## DOKUMENTASI WAWANCARA

### 1. Wawancara bersama Bapak Ikhwan, S.Pd (Wali Kelas 2)



### 2. Wawancara bersama Ibu Cikmatul Hayati, S.Pd (Wali Kelas 3)



### 3. Wawancara bersama Ibu Marhayani, S.Pd (Wali kelas 4)



**4. Wawancara bersama Ibu Ramsyah, S.Pd (Kepala Sekolah SD 72 Lebong)**



**5. Foto saat mengajar**



### LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek Pengamatan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan media saat pembelajaran		
2.	Siswa aktif dalam proses pembelajaran		
3.	Bapak / Ibu mengalami kesulitan dalam menyiapkan pembelajaran		
4.	Anak senang menggunakan media pembelajaran		
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran		
6.	Bapak / Ibu guru menyiapkan media sebelum dimulai proses pembelajaran		
7.	Media membantu guru dalam proses pembelajaran		
8.	Anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran		
9.	Sebelum menggunakan media anak merasa bosan dalam proses pembelajaran		

## PEDOMAN WAWANCARA

No	Fokus Masalah	Indikator	Pertanyaan
1	Penggunaan media pembelajaran video dari Chanel You Tube, materi penulisan Pantun Kelas 2 Kurikulum Merdeka	Perencanaan dan rancangan penggunaan media video You Tube	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran Pantun Kelas 2 pada Kurikulum Merdeka?</li> <li>2. Apa saja yang perlu dipersiapkan dalam merancang media video dari chanel You Tube?</li> <li>3. Bagaimana strategi Bapak/Ibu agar media Video Chanel You Tube, yang digunakan dapat mendukung proses pembelajaran pada Kurikulum Merdeka?</li> <li>4. Bagaimana Bapak/Ibu merancang penggunaan media video pada Kurikulum Merdeka?</li> </ol>
		Pelaksanaan penggunaan media Video Chanel You Tube	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah berapa kali Bapak/Ibu menggunakan media video dari chanel You Tube, dalam proses pembelajaran?</li> <li>2. Apakah dalam penggunaan media video chanel You Tube, dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran?</li> <li>3. Apa saja yang dapat mendukung pelaksanaan media video chanel You Tube secara efektif?</li> </ol>
		Evaluasi penggunaan media video Chanel You Tube	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikator apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk merangkum keberhasilan proses belajar?</li> <li>2. Setelah memakai media pembelajaran, jika ada siswa belum faham, apa yang Bapak/Ibu lakukan?</li> <li>3. Hambatan yang Bapak/Ibu alami dalam penerapan media video dan jika ada bagaimana cara mengatasinya?</li> <li>4. Apakah dalam penggunaan media video dapat memacu</li> </ol>

			<p>siswa aktif belajar?</p> <p>5. Apakah penggunaan video dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif dalam pembelajaran?</p> <p>6. Penggunaan media video dapat dilanjutkan di masa mendatang? Berikan alasan Bapak/Ibu?</p>
--	--	--	--

**INFORMAN : KEPALA SEKOLAH**

<b>No</b>	<b>Fokus Masalah</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Penggunaan media video dalam Kurikulum Merdeka	Perencanaan dan perancangan media video	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media video seperti apa yang Bapak/Ibu harapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kedepannya di SD 72 Lebong?</li> <li>2. Apa saja bentuk-bentuk media video yang Bapak/Ibu rancang dalam proses pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD 72 Lebong?</li> <li>3. Apa saja strategi sekolah dalam mendukung penggunaan media pembelajaran video pada Kurikulum Merdeka di SD 72 Lebong?</li> </ol>
		Pelaksanaan Media Video	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah media pembelajaran video telah memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di SD 72 Lebong?</li> <li>2. Menurut Bapak/Ibu apa faktor pendukung yang diharapkan mampu mengembangkan media interaktif di SD 72 Lebong?</li> </ol>
		Evaluasi Media Video	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah guru melakukan evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran di SD 72 Lebong?</li> <li>2. Apa saja tantangan yang dihadapi sekolah dalam penggunaan media pembelajaran video Kurikulum Merdeka di SD 72 Lebong?</li> <li>3. Bagaimana cara sekolah mengatasi hambatan atau tantangan tersebut di SD 72 Lebong?</li> </ol>

**INFORMAN : SISWA/SISWI**

<b>No</b>	<b>Fokus Masalah</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
1.	Penggunaan media video dalam Kurikulum Merdeka Kelas 2	Perencanaan dan perancangan pelaksanaan dan evaluasi media video	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah Ananda senang belajar dengan menggunakan media video? Apa alasannya?</li><li>2. Media video apa yang sering Bapak/Ibu guru gunakan dalam pembelajaran di kelas?</li><li>3. Media video apa yang Ananda senangi dalam proses pembelajaran di kelas?</li><li>4. Menurut Ananda apakah perlu digunakan media video disetiap pembelajaran?</li><li>5. Apakah Ananda merasa tertarik dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru?</li></ol>

## REKAPITULASI HASIL WAWANCARA

### INFORMAN : GURU / WALI KELAS 2

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Perangkat pembelajaran apa sajakah yang perlu dipersiapkan dalam menggunakan alat bantu video?	Bapak Ikhwan,S.Pd Wali Kelas 2	Dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah, guru mempergunakan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah, dengan memanfaatkan Infokus dan Laptop, sebagai salah satu penemuan tehnologi yang bisa membantu guru dalam pembelajaran yang menyenangkan dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran
2.	Apakah manfaat yang dapat dirasakan dengan memakai alat bantu media pembelajaran?	Cikmatul Hayati. S,Pd Wali Kelas 3	Dengan memanfaatkan media pembelajaran, dapat membantu para guru dalam proses belajar mengajar, karena guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan bantuan media, yang juga disenangi oleh para siswa, sehingga interaksi belajar dan mengajar lebih menarik
3.	Bagaimana perencanaan yang Bapak laksanakan dalam memanfaatkan video sebagai alat pembelajaran?	Bapak Ikhwan,S.Pd Wali Kelas 2	Penggunaan media pembelajaran menggunakan video pada Chanel You Tube, pada Kurikulum Merdeka, yang telah kami laksanakan dalam bentuk media, audio, video, dan gambar, yang membuat suasana baru dalam kelas dan akan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengekpresikan perasaan siswa dan kemampuan siswa akan berkembang.
4.	Bagaimana perencanaan yang Ibu persiapkan dalam memakai video sebagai alat pembelajaran?	Ibu Marhayani, S.Pd, Wali Kelas 4	Kami biasanya menggunakan media dalam bentuk media audio, video, dan gambar, ini sangat baik untuk terus dilanjutkan di Sekolah Dasar 72 Kabupaten Lebong, supaya anak-anak di sekolah tersebut lebih

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
5.	Tentukan apa sajakah yang harus dilakukan guru dalam pembelajaran memakai video?	Bapak Ikhwan,S.Pd Wali Kelas 2	aktif dan kreatif dalam pembelajaran Persiapan penggunaan media pembelajaran video, ini diharapkan dapat membantu guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran, dan hasil dari penggunaan media ini sangat membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran, dimana kami dapat melihat keaktifan peserta didik. Dalam menggunakan media pembelajaran yang berupa video, ini sudah sering kami gunakan pada proses pembelajaran walaupun dengan materi yang berbeda
6.	Apa yang dilakukan guru dalam mengevaluasi belajar dengan alat bantu video?	Bapak Ikhwan,S.Pd Wali Kelas 2	Tindakan evaluasi yang kami lakukan untuk mengetahui keberhasilan dalam penggunaan Video, yaitu membangkitkan motivasi belajar peserta didik, serta menghasilkan penguatan terhadap penguasaan materi yang tinggi, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang aktif dan belum aktif, maka dari itu kami dapat mengukur sampai dimana keberhasilan penggunaan media pembelajaran video
7.	Apa yang dilakukan ibu guru dalam mengevaluasi belajar dengan alat bantu video?	Cikmatul Hayati. S,Pd Wali Kelas 3	Dalam melakukan evaluasi saya biasanya menanyakan kembali, materi yang saya sampaikan kepada siswa, saya ingin mengetahui tanggapan siswa setelah menyerap materi yang telah saya sampaikan. Tentunya tidak seluruh kompetensi siswa dapat tercapai. Namun banyak siswa yang sudah paham dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan media Video. Dengan perkataan lain media Video ini, cukup baik untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
8.	Faktor penghambat apakah dalam memanfaatkan media belajar dengan video?	Bapak Ikhwan,S.Pd Wali Kelas 2	Faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran Video, adalah sarana sekolah yang belum memadai, seperti jaringat Internet, Lap Top, In Fokus, dan sarana lain yang masih sangat terbatas, jalan keluarnya para guru berinisiatif sendiri untuk mengakses sendiri yang diunggah oleh para kreator melalui jaringan internet dari rumahnya sendiri
9.	Faktor penghambat apakah dalam memanfaatkan media belajar dengan video?	Ibu Marhayani, S.Pd, Wali Kelas 4	Selain jaringan internet yang terbatas, jaringan listrik di sekolah juga belum setiap ruangan tersedia, disamping aliran listrik di sekolah sering mati terputus, sehingga penggunaan Video sering terputus, dan hanya menggunakan Lap Top, yang jangkauannya sangat terbatas
10.	Faktor pendukung apa sajakah yang disediakan sekolah untuk memanfaatkan media pembelajaran?	Bapak Ikhwan,S.Pd Wali Kelas 2	Dukungan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, dapat berupa sarana penunjang, seperti mengusahakan In focus dan kelengkapannya, sehingga kami sebagai guru, dapat lebih bersemangat menyaiapak berbagai alat yang lain, untuk melaksanakan pembelajaranyang kreatif dan dapapt merangsang siswa lebih bersemangat dalam belajar

**INSTRUMEN : KEPALA SEKOLAH**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana pendapat dan tanggapan ibu dengan penggunaan media video dalam pembelajaran?	Ibu Ramsyiah, S.Pd Kepala SD 7 Lebong	Untuk kegiatan pembelajaran yang mempergunakan media pembelajaran menggunakan Video pada chanel You Tube, di kelas 2 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, ternyata dapat menciptakan suasana interaksi belajar mengajar dan hasil belajar yang positif, guru lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan siswa lebih bergairah mengikuti proses pembelajaran
2.	Apa saja harapan-harapan ibu dengan kegiatan pembelajaran para guru yang menggunakan media pembelajaran video?	Ibu Ramsyiah, S.Pd Kepala SD 7 Lebong	Dalam penggunaan media pembelajaran video pada chanel You Tube, yang diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kedepannya, yaitu dengan video animasi yang telah disusun dari audio, video, gambar yang digabungkan melalui tehnologi canggih dalam computer. Dengan kreatifitas seorang guru, penggunaan media video dalam kurikulum merdeka belajar, dapat memudahkan dan membantu guru dalam proses pengembangan berpikir siswa secara aktif dan kreatif
3.	Sarana apa saja yang disiapkan oleh sekolah untuk membantu guru memanfaatkan media belajar?	Ibu Ramsyiah, S.Pd Kepala SD 7 Lebong	Pada penggunaan media pembelajaran video, tentunya dapat memberikan dampak baik kepada sekolah. Saya selaku Kepala Sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan ketrampilan dalam menggunakan media pembelajaran, dengan memanfaatkan kemajuan

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
			tehnologi pembelajaran, dari sekolah kami berusaha menyediakan alat yang diperlukan, sesuai dengan kemampuan yang ada dari sekolah
4.	Dalam membantu guru dengan media belajar, apa yang dilakukan sekolah?	Ibu Ramsyiah, S.Pd Kepala SD 7 Lebong	Sebagai Kepala sekolah saya sepenuhnya mengakui masih banyak kekurangan, fasilitas dan sarana sekolah yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media, dan kondisi seperti itu memang merupakan resiko sekolah yang ada di daerah pedesaan. Upaya yang dilakukan oleh sekolah saya selalu mendorong dan membri motivasi kepada para guru untuk lebih kreatif memanfaatkan kemajuan tehnologi informasi uantuk keperluan pembelajaran di kelas
5.	Faktor pendukung apa saja yang dapat menunjang guru memanfaatkan media belajar?	Ibu Ramsyiah, S.Pd Kepala SD 7 Lebong	Faktor pendukung dalam penggunaan media pembelajaran, dapat berupa sarana dan fasilitas yang dapat mendukung terselenggaranya pembelajaran dengan media, dengan memanfaatkan dana Bos sesuai dengan alokasi pemanfaatannya

### INSTRUMEN : SISWA

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
1.	Bagaimana rasanya belajar dengan ibu yang memakai video?	Aisyah Rizal Siswa Kelas 2	Guru kami telah menggunakan media pembelajaran, seperti gambar bergerak, yang ditampilkan memakai alat, membuat kami lebih bersemangat dalam belajar, dan membuat kami siswa lebih gembira, serta senang sekali dalam belajar
2.	Bagaimana rasanya belajar dengan ibu yang memakai video?	Rahel Pratama Juang Siswa Kelas 2	Ya guru kami telah menggunakan media pembelajaran, media yang digunakan seperti memakai video, yang ditampilkan di papan tulis memakai alat, yang dapat menarik minat belajar kami, sehingga kami lebih suka dalam mengikuti pembelajaran
3.	Bagaimana rasanya belajar dengan ibu yang memakai video?	Zahrani Siswi Kelas 2	Kami merasa sangat tertarik dengan cara belajar menggunakan alat bantu Video, karena menyenangkan dan membuat kami gembira dalam belajar, dan lebih mudah memahami materi pembelajaran